

**PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR SISWA MAPEL  
AL-QUR'AN HADITS MATERI SURAH AL-BAYYINAH MELALUI  
PENERAPAN METODE *DRILL* KELAS VI  
MI NASHRIYAH MRANGGEN  
TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
Dalam Program Studi Pendidikan Guru  
Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)



Oleh :

**HANIQ AMAMAH**

NIM :123911341

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
SEMARANG**

**2016**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Haniq Amamah**  
NIM : 123911341  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Program : DMS

menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

**PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR SISWA MAPEL  
AL-QUR'AN HADITS MATERI SURAH AL-BAYYINAH  
MELALUI PENERAPAN METODE *DRILL* KELAS VI MI  
NASHRIYAH MRANGGEN TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, Mei 2016  
Pembuat Pernyataan,



**Haniq Amamah**  
NIM: 123911341



KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
PROGRAM KUALIFIKASI S1 GURU RA & MADRASAH  
Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Telp. 024-7601295 Fax. 7615387 Semarang

**PENGESAHAN**

Naskah skripsi berikut ini :

Judul : **PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR SISWA MAPEL AL-QUR'AN HADITS MATERI SURAH AL-BAYYINAH MELALUI PENERAPAN METODE *DRILL* KELAS VI MI NASHRIYAH MRANGGEN TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

Penulis : **Haniq Amamah**

NIM : 123911341

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

telah diujikan dalam sidang *munaqasyah* oleh Dewan penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Pendidikan Islam.

Semarang, 11 Juni 2016

**DEWAN PENGUJI**

Ketua,

Secretaris,

**H. Mursid, M.Ag**  
NIP 19670305 200112 1 001

**Titik Rahmawati, M.Ag**  
NIP 19710122 200501 2 001

Penguji I,

Penguji II,

**Dr. H. Fatah Syukur, M.Ag**  
NIP 19681212 199403 1 003

**Andi Fadlan, M.Sc**  
NIP 19800915 200501 1 006

Perhubung,

**H. Fakrur Rozi, M. Ag.**  
NIP. 19691220 199503 1 001

**NOTA DINAS**

Semarang, Mei 2016

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Walisongo  
di Semarang

*Assalamu 'alaikum wr. wb.*

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan :

Judul : **PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR SISWA  
MAPEL AL-QUR'AN HADITS MATERI SURAH  
AL-BAYYINAH MELALUI PENERAPAN METODE  
DRILL KELAS VI MI NASHRIYAH MRANGGEN  
TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

Penulis : **Haniq Amamah**

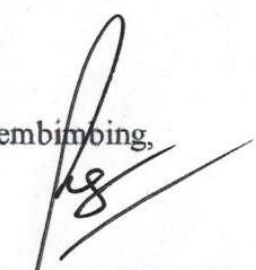
NIM : 123911341

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam Sidang Munaqasyah

*Wassalamu 'alaikum wr. wb.*

Pembimbing,

  
**H. Fakrur Rozi, M. Ag.**  
NIP. 19691220199501001

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### MOTTO

...يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ...

...“Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat”... (QS.Al-Mujadalah:11 )

### PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan untuk:

1. Orang-orang tuaku yang selalu mendoakanku tiap waktu.
2. Suamiku yang tercinta dan terkasih, mas Amarodin Amir, S.Pd.I yang selalu menemaniku disetiap langkah hidupku. Semoga Allah memberi kesuksesan disetiap langkah kita, Amin.
3. Anakku yang aku banggakan dan tersayang, ananda Kamaliyatus Shihah. Robby hably minas sholihin, Amin.
4. Sahabat seperjuangan, mahasiswa-mahasiswi PGMI DMS-M FITKUIW Walisongo Semarang angkatan 2012. Akan ku kenang selalu kebersamaan kita ini.

## ABSTRAK

Judul : *Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Mapel Al-Qur'an Hadits Materi Surah Al-Bayyinah Melalui Metode Drill Kelas VI MI Nashriyah Mranggen Tahun Pelajaran 2015/2016*

Penulis : Haniq Amamah

NIM : 123911341

Prodi : PGMI FITK UIN Walisongo Semarang

Skripsi ini membahas tentang penggunaan metode *drill* untuk meningkatkan prestasi belajar siswa kelas VI pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits. Kajiannya dilatarbelakangi oleh Rendahnya kemampuan menghafal Al-Qur'an Hadits siswa. Studi ini dimaksudkan untuk menjawab permasalahan: (1) Bagaimana penerapan metode *drill* dalam upaya meningkatkan prestasi belajar siswa kelas VI pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits materi hafalan surat Al-Bayyinah di MI Nashriyah Sumberejo Kecamatan Mranggen tahun pelajaran 2015/2016? (2) Apakah metode *drill* dapat meningkatkan prestasi belajar siswa mapel Al-Quran Hadits materi surah Al-Bayyinah kelas VI di MI Nashriyah Sumberejo Kecamatan Mranggen tahun pelajaran 2015/2016 ?.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*) dengan sifat PTK dilakukan secara mandiri yang artinya peneliti melakukan PTK tanpa kerjasama dengan guru lain. Metode pengumpulan data yang digunakan dokumentasi, observasi dan metode tes. Penelitian dilakukan dengan menggunakan 2 siklus dengan langkah perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Untuk mengetahui keefektifan metode *drill* menggunakan teknik analisis deskriptif.

Kajian ini menunjukkan bahwa Pembelajaran Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits pada materi hafalan surat Al-Bayyinah dengan menggunakan metode *Drill* dapat meningkatkan hasil belajar siswa di MI Nashriyah Sumberejo Kecamatan Mranggen. Hal ini dapat dilihat dari sebelum yaitu pra siklus, siklus I dan siklus II terjadi peningkatan hasil belajar siswa. persentase ketuntasan belajar dari pra siklus 23%, pada siklus I meningkat menjadi 40,00% dan pada siklus II bertambah meningkat menjadi 76,66%. Sehingga tidak perlu melanjutkan pada siklus berikutnya dikarenakan KKM dan persentase ketuntasan telah tercapai. Temuan ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan atau masukan untuk pihak sekolah dalam mengadakan peningkatan kualitas sekolah dengan adanya perbaikan prestasi siswa.

Untuk saran yang dapat saya sampaikan adalah Guru dalam melaksanakan pembelajaran Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits diharapkan mampu menggunakan berbagai metode pembelajaran yang disesuaikan dengan materi yang diajarkan, sehingga dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan yang akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Kemudian Siswa agar memiliki rasa percaya diri sehingga tidak merasa takut untuk menghafal di depan guru.

Pada intinya metode *drill* dapat meningkatkan prestasi belajar siswa mapel Al-Qur'an Hadits materi surah Al-Bayyinah kelas VI MI Nashriyah Mranggen Tahun Pelajaran 2015/2016.

Kata kunci: Prestasi belajar, Al-Qur'an Hadits dan Metode *drill*.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, atas limpahan rahmat, taufiq, hidayah dan inayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “*Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Mapel Al-Qur’an Hadits Materi Surah Al-Bayyinah Melalui Metode Drill Kelas VI MI Nashriyah Mranggen Tahun Pelajaran 2015/2016*” yang secara akademis menjadi syarat untuk memperoleh gelar S1 Pendidikan Islam UIN Walisongo Semarang.

Penulis menyadari hal ini tidak akan terwujud tanpa bantuan berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) UIN Walisongo Semarang, beliau Dr. H. Raharjo, M.Ed.St. yang telah memberikan motivasi demi kelancaran skripsi ini.
2. Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Walisongo Semarang dan juga selaku dosen pembimbing, beliau Fakrur Rozi, M.Ag. yang telah memberikan bimbingan dalam pembuatan skripsi ini.
3. Kepala MI Nashriyah Sumberejo Kecamatan Mranggen Demak, Sairul Anwar, S.Pd. yang telah memberikan ijin kepada penulis untuk mengadakan penelitian di sekolah tersebut.
4. Para dosen dan karyawan di lingkungan UIN Walisongo Semarang.
5. Untuk mereka yang tidak dapat penulis sebutkan namanya disini, semoga keikhlasan mereka dalam membantu kelancaran penulisan skripsi ini, mendapat balasan yang lebih baik dari Allah SWT.

Sungguh kami tidak dapat memberikan balasan apapun, kecuali do’a, semoga Allah SWT memberikan balasan yang berlipat atas amal kebaikan yang telah diberikan. Akhirnya saya menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, dan banyak hal-hal yang perlu diperbaiki. Maka dengan segala bentuk kritik dan saran sangat saya harapkan, demi menindaklanjuti pada karya-karya yang akan datang.

Semarang, Mei 2016  
Penulis

**Haniq Amamah**  
NIM : 123911341

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>NOTA PEMBIMBING .....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL. ....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Manfaat Penelitian .....	5
<b>BAB II METODE <i>DRILL</i> DAN PENINGKATAN BELAJAR</b>	
A. Metode <i>Drill</i> .....	7
1. Pengertian Metode <i>Drill</i> .....	7
2. Dasar Metode <i>Drill</i> .....	8
3. Tujuan dan Manfaat Metode <i>Drill</i> .....	9
4. Langkah-Langkah Metode <i>Drill</i> .....	12
5. Kelebihan dan Kelemahan Metode <i>Drill</i> .....	12
B. Prestasi Belajar .....	13
1. Pengertian Prestasi Belajar .....	13
2. Macam Prestasi Belajar .....	15
3. Faktor yang mempengaruhi prestasi belajar .....	16
C. Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits .....	21
1. Pengertian Al-Qur'an Hadits .....	21
2. Tujuan Al-Qur'an Hadits .....	23
3. Ruang Lingkup Al-Qur'an Hadits .....	25



D. Kajian Pustaka .....	26
E. Hipotesis Tindakan.....	29

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian .....	30
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	31
C. Pengumpulan Data Penelitian .....	31
D. Instrumen Penelitian .....	34
E. Analisis Data Penelitian.....	36

### **BAB IV HASIL PENELITIAN**

A. Data Hasil Penelitian.....	43
1. Data Hasil Pra Siklus .....	43
2. Data Hasil Penelitian Siklus I .....	44
3. Data Hasil Penelitian Siklus II .....	49
B. Pembahasan Hasil Penelitian . .....	53
C. Keterbatasan Penelitian.....	55

### **BAB V PENUTUP**

A. Simpulan .....	56
B. Saran-Saran .....	56
C. Kata Penutup .....	57

### **DAFTAR PUSTAKA**

## DAFTAR TABEL

- Tabel 1.1 Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), hlm 6
- Tabel 3.1 Lembar Penilaian Hafalan MI Nashriyyah Sumberejo Mranggen Demak, hlm 48
- Tabel 3.2 Pedoman Observasi Pembelajaran Metode *Drill* MI Nashriyyah Sumberejo Mranggen Demak, hlm 49
- Tabel 4.1 Prestasi Belajar Al-Qur'an Hadits kelas VI MI Nashriyyah Sumberejo Mranggen Demak, hlm 59
- Tabel 4.2 Daftar Pra Siklus Hasil Belajar Al-Qur'an Hadits Siswa kelas VI MI Nashriyyah Sumberejo Mranggen Demak Tahun Pelajaran 2014 /2015, hlm 60
- Tabel 4.3 Daftar Hasil Siklus I Siswa kelas VI MI Nashriyyah Sumberejo Mranggen Demak Tahun Pelajaran 2015 / 2016, hlm 63
- Tabel 4.4 Hasil Observasi Siklus I Penggunaan Metode *Drill* guru Kelas VI MI Nashriyyah Sumberejo Mranggen Demak 2015/2016, hlm 65
- Tabel 4.5 Daftar Prestasi Siklus II Siswa kelas VI MI Nashriyyah Sumberejo Mranggen Demak Tahun Pelajaran 2015 / 2016, hlm 70
- Tabel 4.6 Hasil Observasi Siklus II Penggunaan Metode *Drill* guru Kelas VI MI Nashriyyah Sumberejo Mranggen Demak, hlm 72
- Tabel 4.7 Perbandingan Sebelum dan Sesudah Penelitian Tindakan MI Nashriyyah Sumberejo Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak, hlm 76

## **DAFTAR LAMPIRAN**

### **Lampiran**

1. Rencana Pelaksanaan pembelajaran Siklus I
2. Hasil Observasi Siklus I
3. Daftar Prestasi Siklus I
4. Rencana Pelaksanaan pembelajaran Siklus II
5. Hasil Observasi Siklus II
6. Daftar Prestasi Siklus II
7. Foto Kegiatan Pembelajaran
8. Riwayat Hidup
9. Surat Izin Riset
10. Nilai Bimbingan Skripsi
11. Surat Keterangan Kepala Madrasah

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Hakikat pendidikan Islam adalah proses membimbing dan mengarahkan pertumbuhan dan perkembangan anak didik agar menjadi manusia dewasa sesuai tujuan pendidikan Islam.<sup>1</sup> Pendidikan merupakan pilar-pilar untuk membentuk generasi yang cerdas, generasi yang berilmu dan generasi yang mempunyai wawasan luas. Pendidikan menjadi penuntun untuk memperbaiki derajat, martabat dan nasib manusia seperti yang dijelaskan pada undangundang Sisdiknas Nomor 20 tahun 2003 pasal 3 BAB II menjelaskan tentang fungsi pendidikan nasional:

Pendidikan keagamaan berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat berilmu, cakap kreatif mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.<sup>2</sup>

Islam mengajarkan sebuah tuntunan kepada manusia untuk menuju kebahagiaan dan kesejahteraan. Adapun segala tuntunan tersebut terdapat dalam Al-Qur'an dan Al-Hadits. Al-Qur'an telah melahirkan disiplin ilmu Nahwu, Syaraf, Badi', Usul, Hukum, Falsafah, Pendidikan, Politik, Ekonomi, Sosial, Sains, Seni dan lain-lain. Ini berarti bahwa Al-Qur'an selain syarat dengan substansi dan informasi juga memiliki kandungan metodologis dan pedagogis bagi ummat Islam.

Al-Qur'an kitab suci dan sebagai mu'jizat Nabi Muhammad SAW yang terbesar ternyata tidak ada seorangpun yang mampu membuat atau menulis semisal Al-Qur'an. Pada mulanya seluruh manusia ditanding untuk mencoba membuat tandingan yang serupa dengan Al-Qur'an, akan tetapi tak seorangpun yang mampu menandinginya dan melakukannya. Kemudian oleh Al-Qur'an mereka ditantang untuk membuat yang lebih sederhana, yaitu seluruh manusia itu

---

<sup>1</sup> Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam: Tinjauan Teoritis dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Interdisipliner*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 6

<sup>2</sup> Undang-undang SISDIKNAS (Sistem Pendidikan Nasional) (UU RI No. 20 tahun 2003), (Jakarta: Sinar Grafika, 2009), hlm. 20-21

diminta untuk membuat sepuluh surah saja yang serupa dengan Al-Qur'an baik *fashahah* maupun *balaghahnya*. Dan ternyata tidak ada manusia yang mampu melakukannya. Maka akhirnya Al-Qur'an meminta kepada seluruh manusia untuk membuat satu surah saja yang seperti Al-Qur'an. Dan ternyata walaupun hanya satu surah tidak ada seorangpun yang mampu membuat tandingannya daripada Al-Qur'an tersebut.<sup>3</sup>

Allah juga telah menjamin terjaga kemurnian kitab-Nya, sebagaimana dalam firman-Nya:

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ ﴿١٠١﴾

Sesungguhnya Kami-lah yang menurunkan Al-Qur'an dan sesungguhnya Kami benar-benar memeliharanya. (Qs. Al-Hijr : 9)<sup>4</sup>.

Belajar Al-Qur'an merupakan kewajiban yang utama bagi setiap mukmin, begitu juga mengajarkannya. Belajar Al-Qur'an dapat dibagi dalam beberapa tingkatan, yaitu: belajar membacanya sampai lancar dan baik, menurut kaidah-kaidah yang berlaku dalam qira'at dan tajwid, yang kedua yaitu belajar arti dan maksud yang terkandung di dalamnya dan yang terakhir yaitu belajar menghafal di luar kepala, sebagaimana yang dikerjakan oleh para sahabat pada masa Rasulullah, hingga masa sekarang.

Menghafal Al-Qur'an di luar kepala merupakan usaha yang paling efektif dalam menjaga kemurnian Al-Qur'an yang agung. Dengan hafalan tersebut berarti meletakkan pada hati sanubari penghafal, dan menurut Raghib dan Abdurrahman, "tempat tersebut (hati) merupakan tempat penyimpanan yang paling aman, terjamin, serta tidak bisa dijangkau oleh musuh dan para pendengki serta penyelewengan-penyelewengan yang dilakukan."<sup>5</sup>

---

<sup>3</sup>MaulanaWahiduddin Khan, *Muhammad Nabi untuk Semua*, (Jakarta: Pustaka Alfabet, 2005), hlm. 256.

<sup>4</sup> Yayasan Penyelenggara Penerjemah Al-Quran, *Al-Quran Al-Karim...*, hlm. 445.

<sup>5</sup>Raghib As-Sirjani& Abdurrahman A.Khaliq, *Cara Cerdas Hafal Al-Quran*, (Yogyakarta: Aqwam, 2010), hlm. 35.

Dalam dunia proses belajar mengajar (PBM) khususnya mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, metode jauh lebih penting dari materi. Demikian urgennya metode dalam proses pendidikan dan pengajaran.<sup>6</sup> Karena seorang guru tidak akan dapat melaksanakan tugasnya bila dia tidak menguasai satupun metode mengajar yang dirumuskan dan dikemukakan para ahli psikologi dan pendidikan.<sup>7</sup>

Sebuah proses belajar mengajar bisa dikatakan tidak berhasil bila dalam proses tersebut tidak menggunakan metode. Karena metode menempati posisi kedua terpenting setelah tujuan dari sederetan komponen-komponen pembelajaran: tujuan, bahan pelajaran, kegiatan belajar mengajar, metode, alat dan sumber, serta evaluasi.<sup>8</sup> Metode mengajar merupakan cara yang digunakan oleh guru dalam mengadakan hubungan dengan siswa pada saat berlangsungnya pengajaran.<sup>9</sup> Metode mengajar yang baik adalah harus sesuai dengan tujuan pengajaran.

Metode mengajar merupakan salah satu unsur yang harus dilaksanakan dalam upaya pencapaian tujuan pengajaran. Bagaimana cara atau teknik guru dalam menyampaikan materi kepada siswa agar tujuan yang ditetapkan tercapai? guru harus mempergunakan banyak metode pada waktu mengajar.<sup>10</sup> Metode mengajar banyak dan bermacam-macam, masing-masing memiliki kelebihan dan kelemahan dalam penggunaannya, maka metode satu dan yang lainnya saling melengkapi.<sup>11</sup>

Sebuah metode dikatakan baik dan cocok manakala bisa mengantarkan kepada tujuan yang dimaksud. Begitupun dalam menghafal Al-Qur'an, metode yang baik akan berpengaruh kuat terhadap proses *hifzhul* Qur'an, sehingga tercipta keberhasilan dalam menghafal Al-Qur'an.

---

<sup>6</sup>Syaiful Bahri Djamarah & Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 72.

<sup>7</sup>Syaiful Bahri Djamarah & Aswan Zain, *Strategi Belajar...*, hlm. 46.

<sup>8</sup>Syaiful Bahri Djamarah & Aswan Zain, *Strategi Belajar...*, hlm. 41.

<sup>9</sup>Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2010), hlm. 76.

<sup>10</sup>Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), cet. ke-5, hlm. 92.

<sup>11</sup>Sudirman, *Ilmu Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2001), hlm. 111.

Di madrasah-madrasah perhatian yang amat besar diberikan terhadap mata pelajaran Al-Qur'an Hadits mengingat betapa pentingnya yaitu sebagai sumber ajaran dan nilainya bagi umat Islam. Dalam mempelajari Al-Qur'an Hadits tersebut tidak hanya memfokuskan pada membaca saja, akan tetapi melibatkan para murid dalam kegiatan membaca, menelaah dan menghafal Al-Qur'an Hadits, baik secara keseluruhan maupun sebagian surah atau ayat saja.

Kenyataan yang ada di kelas VI MI Nashriyyah Sumberejo Kecamatan Mranggen, mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dewasa ini mutunya masih sangat rendah karena belum mencapai target yang diinginkan secara memadai. Berdasarkan pengamatan yang dilaksanakan di kelas VI MI Nashriyyah Sumberejo Kecamatan Mranggen, siswa kurang melaksanakan praktik hafalan yang dilakukan dengan terus menerus. Hal ini ditunjukkan oleh rendahnya hasil ulangan harian yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 1 Rata-rata nilai Al-Qur'an Hadits pada materi surah Al-Bayyinah di kelas VI MI Nashriyyah Sumberejo Kecamatan Mranggen tahun pelajaran 2014/2015 sebagai berikut :

Tabel 1.1  
Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) = 65<sup>12</sup>

Nilai	Jumlah Siswa	Prosentase (%)
< 65	23	76
≥ 65	7	24
Jumlah	30	100%

Dari data tersebut dapat diketahui bahwa siswa yang memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 65 hanya sebesar 24%. Sementara itu guru menginginkan nilai yang memuaskan dengan target semua siswa dapat menyelesaikan dan memenuhi standar ketuntasan minimal mata pelajaran Al-Qur'an Hadits yaitu 65, oleh karena itu guru harus berusaha agar harapan dapat terwujud.

Untuk itu perlu diterapkan suatu cara alternatif guna mempelajari Al-Qur'an Hadits dengan suasana kondusif dan rekreatif sehingga mendorong siswa

---

<sup>12</sup> Buku Leger kelas VI MI Nashriyyah Sumberejo Mranggen Demak 2014/2015

untuk mengembangkan potensi kreatifitasnya dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar. Penggunaan metode pembelajaran adalah tahap orientasi pengajaran akan membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan, isi pelajaran pada saat itu.

Banyak metode yang ada di dunia pendidikan, salah satunya adalah Metode *drill*, yang mana metode ini adalah satu kegiatan melakukan hal yang sama, berulang-ulang secara sungguh-sungguh dengan tujuan untuk memperkuat suatu asosiasi atau menyempurnakan suatu keterampilan agar menjadi bersifat permanen. Ciri yang khas dari metode ini adalah kegiatan berupa pengulangan yang berkali-kali dari suatu hal yang sama.<sup>13</sup>

Peneliti berkeyakinan bahwa metode *drill* akan meningkatkan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadits materi surah Al-Bayyinah di MI Nashriyyah Sumberejo Kecamatan Mranggen. Dengan metode tersebut memungkinkan bagi seorang guru untuk mengawasi secara langsung, menilai dan membimbing secara maksimal kemampuan siswa dalam membaca ayat demi ayat, juga akan mempunyai pengaruh terhadap jiwa psikis siswa.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dan membahasnya dalam bentuk skripsi yang berjudul "Peningkatan prestasi belajar siswa kelas VI mapel Al-Qur'an Hadits materi surah Al-Bayyinah melalui penerapan metode *drill* kelas VI MI Nashriyyah Sumberejo Kecamatan Mranggen tahun pelajaran 2015/2016".

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut di depan, maka dapat dirumuskan suatu permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan metode *drill* dalam upaya peningkatan prestasi belajar siswa mapel Al-Quran Hadits materi surah Al-Bayyinah kelas VI MI Nashriyyah Sumberejo Mranggen 2015/2016?

---

<sup>13</sup>Syaiful Bahri Djamarah & Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, Edisi Revisi, Jakarta: Rineka Cipta, 2010. hlm. 97.



2. Apakah penerapan metode *drill* dapat meningkatkan prestasi belajar siswa mapel Al-Quran Hadits materi surah Al-Bayyinah kelas VI MI Nashriyah Sumberejo Mranggen 2015/2016?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berkaitan dengan permasalahan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana penerapan metode *drill* dalam upaya peningkatan prestasi belajar siswa mapel Al-Qur'an Hadits materi surah Al-Bayyinah kelas VI MI Nashriyah Sumberejo Mranggen 2015/2016.
2. Untuk meningkatkan prestasi belajar siswa mapel Al-Qur'an Hadits materi surah Al-Bayyinah kelas VI MI Nashriyah Sumberejo Mranggen 2015/2016 menggunakan metode *drill*.

### **D. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat teoritis

Dapat memperkaya pengetahuan peneliti dan lembaga terutama MI NashriyahSumberejo Kecamatan Mranggen mengenai besarnya pengaruh metode *drill* dalam meningkatkan Prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi Guru

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan pendidik atau guru khususnya guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dalam upaya meningkatkan prestasi belajar anak didiknya.

- b. Bagi Siswa

Dapat meningkatkan dan memperbaiki prestasi siswa kelas VI MI Nashriyah Sumberejo Kecamatan Mranggen Tahun Pelajaran 2015/2016.

- c. Bagi Madrasah

Dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan atau masukan untuk pihak madrasah dalam mengadakan peningkatan kualitas madrasah dengan adanya perbaikan prestasi siswa.

## BAB II

### METODE *DRILL* DAN PENINGKATAN HASIL BELAJAR

#### A. Metode *Drill*

##### 1. Pengertian Metode *Drill*

Metode *drill* merupakan salah satu alternatif metode yang cukup sesuai dengan materi surah pendek yang meliputi keterampilan motoris atau gerak seperti menghafalkan kata-kata.<sup>1</sup> Sebaik apapun metode tanpa diimbangi kemampuan guru terhadap metode tersebut, tidak akan dapat berfungsi sebagaimana mestinya. Kemampuan guru yang profesional dalam wawasan metodologi pengajaran akan dapat mengembangkan fungsi metode pengajaran tersebut secara baik.

Metode *drill* menekankan pada penguasaan ketangkasan dan keterampilan siswa dalam suatu materi yang disampaikan oleh guru. Guru mengulang-ulang materi dan siswa menirukan materi tersebut, sehingga siswa dapat melakukan materi yang disampaikan guru. Karena titik tekan metode *drill* pada keterampilan, maka penggunaan metode ini lebih pada materi yang menuntut praktik langsung seperti menghafalkan kata-kata, menulis, mempergunakan alat/ membuat suatu benda, melaksanakan gerak dalam olah raga.<sup>2</sup>

Metode *drill* pada umumnya digunakan untuk memperoleh suatu ketangkasan dan keterampilan dari apa yang telah dipelajari.<sup>3</sup>

Metode ini digunakan dengan maksud melatih anak dalam menghafal dan menulis, *drill* digunakan untuk materi yang sifatnya hafalan

---

<sup>1</sup>Roestiyah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2001), hlm. 125.

<sup>2</sup>Muslim, *Pengembangan Kurikulum PAI*, (Semarang: PKP12, 2004), hlm. 131.

<sup>3</sup>Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2010), hlm.86

seperti bacaan do'a-do'a, lafal-lafal dalam shalat dan surah-surah pendek dalam Al-Qur'an.<sup>4</sup>

“Metode *drill* sebagai metode pengajaran adalah suatu metode pengajaran yang dilaksanakan dengan cara diulang-ulang dan terus menerus sehingga menghasilkan ketangkasan dan keterampilan (*skill*) dan profesionalisme”.<sup>5</sup>

Metode *drill* menekankan pada penguasaan ketangkasan dan keterampilan siswa dalam suatu materi yang disampaikan oleh guru. Guru mengulang-ulang materi dan siswa menirukan materi tersebut, sehingga siswa dapat melakukan materi yang disampaikan guru. Karena titik tekan metode *drill* pada keterampilan, maka penggunaan metode ini lebih pada materi yang menuntut praktik langsung.

Berdasarkan uraian tersebut di atas, dapat disimpulkan, bahwa *drill* adalah memberikan dan mengembangkan keterampilan khusus kepada siswa melalui latihan dan kontinyu, berulang-ulang dan bersungguh-sungguh, sehingga siswa terbiasa melakukan sendiri, dengan kebiasaan tersebut siswa menjadi terampil dan tangkas.

## 2. Dasar Metode Drill

Di dalam Al-Qur'an banyak diungkapkan beberapa ayat yang mengandung makna *drill* (pengulangan) ini, di antaranya adalah sebagai berikut:

### a. Surah Al-‘Ankabut ayat 19

أَوَلَمْ يَرَوْا كَيْفَ يُبْدِئُ اللَّهُ الْخَلْقَ ثُمَّ يُعِيدُهُ ۚ إِنَّ ذَٰلِكَ عَلَى اللَّهِ يَسِيرٌ ﴿١٩﴾

“Dan apakah mereka tidak memperhatikan bagaimana Allah menciptakan manusia dari permulaannya, kemudian mengulanginya kembali, sesungguhnya yang demikian itu adalah mudah bagi Allah” (QS. Al- ‘Ankabut: 19).<sup>6</sup>

<sup>4</sup>Muslim, *Pengembangan...*, hlm. 113

<sup>5</sup>Djamaluddin Darwis, *PBM-PAI di Sekolah*, (Semarang: Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo, 2006), hlm. 104.

<sup>6</sup> Yayasan Penyelenggara Penerjemah Al-quran, *Al-Quran Al-Karim dan Terjemahannya Departemen Agama RI*, (Semarang: Alwaah, 2002), hlm. 631.

Tafsir ayat tersebut adalah bahwa Allah SWT berfirman, menceritakan kisah Nabi Ibrahim AS bahwa memberi petunjuk kepada kaumnya untuk membuktikan adanya hari bangkit yang mereka ingkari melalui apa yang mereka saksikan dalam diri mereka sendiri. Yaitu bahwa Allah SWT menciptakan yang pada sebelumnya mereka bukanlah sesuatu yang disebut-sebut (yakni tiada). Kemudian mereka ada dan menjadi manusia yang dapat mendengar dan melihat. Maka Tuhan yang memulai penciptaan itu mampu mengembalikannya menjadi hidup kembali, dan sesungguhnya mengembalikan itu mudah dan ringan bagi-Nya. Kemudian Ibrahim memberi mereka petunjuk akan hal tersebut melalui segala sesuatu yang mereka saksikan di cakrawala, berbagai macam tanda-tanda kekuasaan Allah yang telah menciptakannya. Yaitu langit dan bintang-bintang yang ada padanya, baik yang bersinar maupun yang tetap beredar. Juga bumi serta lembah-lembah, gunung-gunung yang ada padanya, dan tanah datar yang terbuka dan hutan-hutan, serta pepohonan dan buah-buahan, sungai-sungai dan lautan, semua itu menunjukkan statusnya sebagai makhluk, juga menunjukkan adanya yang menciptakan, yang menadakannya serta memilih segalanya.<sup>7</sup>

Dari ayat tersebut dapat dipahami, bahwa mengulang-ulang merupakan suatu fitrah bagi suatu pencapaian hasil yang maksimal. Pencapaian hasil yang maksimal memerlukan suatu proses yang berulang-ulang. Bahkan Allah memperingatkan Nabi Muhammad SAW, yang tergesa untuk melafalkan Al-Qur'an yang dibacakan Jibril agar mengikuti secara pelan-pelan dan berulang-ulang. Kesadaran terhadap proses merupakan bagian dari prinsip agama Islam.

### **3. Tujuan dan Manfaat Metode *Drill***

Tujuan metode *drill* (latih siap) adalah untuk memperoleh suatu ketangkasan, keterampilan tentang sesuatu yang dipelajari anak dengan

---

<sup>7</sup> Al-Imam Abul Fida Isma'il Ibnu Kasir, *Tafsir Ibnu Kasir*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2004), hlm 245.

melakukannya secara praktis pengetahuan-pengetahuan yang dipelajari anak tersebut. Dan siap dipergunakan bila sewaktu-waktu diperlukan. Menurut Roestiyah dalam strategi belajar mengajar, metode *drill* (latih siap) ini biasanya dipergunakan agar siswa:

- a. Memiliki keterampilan motorik atau gerak; seperti menghafalkan katakata, menulis, mempergunakan alat/membuat suatu benda, melaksanakan gerak dalam olah raga.
- b. Mengembangkan kecakapan intelek, seperti mengalikan, membagi, menjumlahkan, mengurangi, menarik akar dalam menghitung congak, mengenal benda / bentuk dalam pelajaran matematika, ilmu pasti, ilmu kimia, tanda baca dan sebagainya.
- c. Memiliki kemampuan menghubungkan antara sesuatu keadaan dengan hal lain.<sup>8</sup>

Guru Al-Qur'an Hadits yang mengajar menggunakan metode *drill* akan mendapatkan manfaat yang banyak, baik untuk pribadi guru sendiri maupun untuk siswa. Metode *drill* banyak mempunyai nilai positif, apabila digunakan dalam kondisi yang tepat. Kondisi tersebut, baik dari guru, siswa dan lain sebagainya.

Metode *drill* banyak bermanfaat untuk mengembangkan ilmu pengetahuan yang bersifat realitas, permanen atau baku yang di antaranya menghafal.<sup>9</sup> Agar siswa mempunyai kemampuan dan keterampilan menghafal diperlukan pengetahuan khusus tentang materi yang akan dihafalkan, sebagai jalan penghubung menuju kepada tujuan yang hendak dicapai, yaitu hafal surah Al-Bayyinah.

Dalam kegiatan proses belajar mengajar dengan menggunakan metode *drill* untuk materi surah Al-Bayyinah tidak bisa lepas dari penggunaan pengetahuan yang bersifat teori dan praktik. Penerapan metode *drill* dalam materi surah Al-Bayyinah merupakan perpaduan pengetahuan teori dan praktik yang dijalankan oleh siswa.

---

<sup>8</sup>Roestiyah, *Strategi ...*, hlm. 125.

<sup>9</sup>Roestiyah, *Strategi ...*, hlm. 127.

“Manfaat *drill* untuk mengembangkan kreatifitas daya pikir siswa melalui latihan-latihan rutin, kualitas produk kreatif ditentukan oleh sejauh manakah produk tersebut memiliki kebaruan atau orisinal, bermanfaat dan dapat memecahkan masalah”.<sup>10</sup>

“Metode *drill* dapat mengembangkan siswa dalam merespon data yang berupa latihan, data tersebut merupakan fakta murni yang belum ditafsirkan, dengan latihan secara kontinyu siswa dapat menafsirkan data tersebut dengan baik”.<sup>11</sup>

Beberapa manfaat metode *drill* adalah sebagai berikut:

- a. “Metode *drill* dapat menanamkan kebiasaan keterampilan dan ketangkasan siswa dalam hal-hal tertentu”.<sup>12</sup>
- b. “Dapat menyempurnakan suatu keterampilan khusus yang bersifat pemanen atau baku”.<sup>13</sup>
- c. Metode *drill* bermanfaat untuk materi pelajaran yang bersifat motorik (gerak) seperti menghafal, melafalkan, menulis, mendengarkan, membaca, menggunakan alat, membuat sesuatu dan segala sesuatu yang membentuk keterampilan.<sup>14</sup>
- d. Metode *drill* dapat menguatkan asosiasi, seperti hubungan huruf dalam satu kata, kata dalam kalimat dan sebagainya.<sup>15</sup>
- e. Dapat membentuk kecakapan mental, seperti mengaplikasi suatu prinsip, rumus dan konsep.<sup>16</sup>

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan, bahwa metode *drill* mempunyai fungsi dan manfaat bagi siswa. Apabila guru

---

<sup>10</sup>Dedi Suprinadi, *Kreativitas Kebudayaan dan Perkembangan Iptek*, (Bandung: CV. Alfabeta, 1997), hlm. 15.

<sup>11</sup>Roestiyah, *Strategi ...*, hlm.128.

<sup>12</sup>Syaiful Bahri Djamarah& Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 95.

<sup>13</sup>Roestiyah, *Strategi ...*, hlm.126.

<sup>14</sup>Syaiful Bahri Djamarah& Aswan Zain, *Strategi Belajar...*, hlm. 96.

<sup>15</sup>Roestiyah, *Strategi...*, hlm. 125.

<sup>16</sup>Nana Sudjana, *Dasar-Dasar...*, hlm. 87.

dapat menggunakan metode ini dengan benar dan tepat, akan dapat mengoptimalkan pencapaian tujuan. Sekalipun demikian, peran kreatifitas guru dan metode dampingan yang lain akan semakin meningkatkan efektifitas metode *drill* tersebut.

#### **4. Langkah-Langkah Metode Drill**

Dalam penggunaan metode *drill* ini diperlukan langkah-langkah agar berhasil guna dan berdaya guna. Prinsip dan petunjuk penggunaan metode *drill* adalah sebagai berikut:

- a. Siswa harus diberi pengertian yang mendalam sebelum diadakan latihan tertentu.
- b. Latihan untuk pertama kalinya hendaknya bersifat diagnosis, mula-mula kurang berhasil, lalu diadakan perbaikan untuk kemudian bisa lebih sempurna.
- c. Latihan tidak perlu lama asal sering dilakukan
- d. Harus disesuaikan dengan taraf kemampuan siswa.
- e. Proses latihan hendaknya mendahulukan hal-hal yang esensial dan berguna.<sup>17</sup>

Kesuksesan pelaksanaan metode *drill* juga guru perlu memperhatikan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Gunakanlah latihan ini hanya untuk pelajaran atau tindakan yang dilakukan secara otomatis.
- b. Guru harus memilih latihan yang mempunyai arti luas, yang dapat menanamkan pengertian pemahaman akan makna dan tujuan latihan sebelum mereka lakukan.
- c. Di dalam latihan pendahuluan guru harus lebih menekankan pada diagnose.
- d. Perlu mengutamakan ketepatan.
- e. Guru memperhitungkan waktu / masa latihan yang singkat saja agar tidak melelahkan atau membosankan.

---

<sup>17</sup>Nana Sudjana, *Dasar-Dasar...*, hlm. 88.

- f. Guru dan siswa perlu memikirkan dan mengutamakan proses-proses yang pokok atau inti.
- g. Guru harus memperhatikan perbedaan individual siswa.<sup>18</sup>

## 5. Kelebihan dan Kelemahan Metode *Drill*

### a. Kelebihan Metode *drill*

- 1) Untuk memperoleh kecakapan motorik
- 2) Untuk memperoleh kecakapan mental
- 3) Untuk memperoleh kecakapan dalam bentuk asosiasi yang dibuat.
- 4) Pembentukan kebiasaan yang dilakukan dan menambah ketepatan serta kecepatan pelaksanaan.<sup>19</sup>

### b. Kelemahan Metode *drill*

- 1) Menghambat bakat dan inisiatif siswa.
- 2) Menimbulkan penyesuaian secara statis kepada lingkungan.
- 3) Kadang-kadang latihan yang dilaksanakan secara berulang-ulang merupakan hal yang monoton dan membosankan.
- 4) Membentuk kebiasaan yang kaku, karena bersifat otomatis.
- 5) Dapat menimbulkan verbalisme.<sup>20</sup>

## B. Prestasi Belajar

### 1. Pengertian Prestasi Belajar

Tulus Tu'u mengemukakan bahwa prestasi merupakan hasil yang dicapai seseorang ketika mengerjakan tugas atau kegiatan tertentu.<sup>21</sup> Prestasi akademik adalah hasil belajar yang diperoleh dari kegiatan pembelajaran di sekolah yang bersifat kognitif dan biasanya ditentukan melalui pengukuran dan penilaian. Sementara prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata

---

<sup>18</sup>Roestiyah, *Strategi...*, hlm. 127 - 128.

<sup>19</sup>Syaiful Bahri Djamarah & Aswan Zain, *Strategi Belajar...*, hlm. 96.

<sup>20</sup>Syaiful Bahri Djamarah & Aswan Zain, *Strategi Belajar...*, hlm. 97.

<sup>21</sup>Tulus Tu'u, *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*, (Jakarta: Grasindo, 2004), hlm. 75.



pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia prestasi belajar adalah “penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan melalui mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru”.<sup>22</sup>

Prestasi belajar adalah tujuan yang akan dicapai setelah proses belajar mengajar.<sup>23</sup>

Seseorang dapat dikatakan telah belajar sesuatu apabila dalam dirinya telah terjadi suatu perubahan, akan tetapi tidak semua perubahan yang terjadi. Jadi hasil belajar merupakan pencapaian tujuan belajar dan hasil belajar sebagai produk dari proses belajar, maka didapat hasil belajar.

MohUzerUsman, mengemukakan bahwa dengan penilaian, guru dapat mengetahui prestasi belajar yang dicapai oleh siswa setelah melaksanakan proses belajar.<sup>24</sup>

Dari beberapa pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh perubahan baik kognitif, afektif, dan psikomotorik sebagai hasil dari pengalaman seseorang berinteraksi dengan lingkungannya.

Prestasi belajar secara umum berarti suatu hasil yang dicapai dengan perubahan tingkah laku yaitu melalui proses membandingkan pengalaman masa lampau dengan apa yang sedang diamati oleh siswa dalam bentuk angka yang bersangkutan dan hasil evaluasi dari berbagai aspek pendidikan baik aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.

---

<sup>22</sup> Pusat Bahasa Depdiknas RI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2012), hlm. 1120.

<sup>23</sup> Muslam, *Pengembangan...*, hlm.131.

<sup>24</sup> Moh Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), Cet. Ke-24, hlm. 12.

## 2. Macam-Macam Prestasi Belajar

Macam-macam prestasi belajar di sini dapat diartikan sebagai tingkatan keberhasilan siswa dalam belajar yang ditunjukkan dengan taraf pencapaian prestasi.

Menurut Muhibbin Syah dalam buku *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru* mengemukakan: “pada prinsipnya, pengembangan hasil belajar ideal meliputi segenap ranah psikologis yang berubah sebagai akibat pengalaman dan proses belajar siswa”.<sup>25</sup>

Dengan demikian prestasi belajar dibagi ke dalam tiga macam prestasi di antaranya:

a. Prestasi yang bersifat kognitif (ranah cipta)

Prestasi yang bersifat kognitif yaitu: pengamatan, ingatan, pemahaman, aplikasi atau penerapan, analisis (pemeriksaan dan penilaian secara teliti), sintesis (membuat paduan baru dan utuh).

b. Prestasi yang bersifat afektif (ranah rasa)

Prestasi yang bersifat afektif (ranah rasa) yaitu meliputi: penerimaan, sambutan, apresiasi (sikap menghargai), internalisasi (pendalaman), karakterisasi (penghayatan). Misalnya seorang siswa dapat menunjukkan sikap menerima atau menolak terhadap suatu pernyataan dari permasalahan atau mungkin siswa menunjukkan sikap berpartisipasi dalam hal yang dianggap baik dan lain-lain.

c. Prestasi yang bersifat psikomotorik (ranah karsa)

Prestasi yang bersifat psikomotorik (ranah karsa) yaitu: keterampilan bergerak dan bertindak, kecakapan ekspresi verbal dan non verbal. Misalnya siswa menerima pelajaran tentang adab sopan santun kepada orang tua, maka si anak mengaplikasikan pelajaran tersebut dalam kehidupan sehari-hari.<sup>26</sup>

---

<sup>25</sup>Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), Cet. Ke-7, hlm. 89 – 70.

<sup>26</sup>Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan ...*, hlm. 154 – 156.

Ada beberapa macam hasil belajar yang digunakan oleh guru untuk mengetahui apakah tujuan belajar dapat tercapai:

a. Edukatif

Hal belajar ini bertujuan untuk mengetahui dan memperoleh informasi tentang keseluruhan sistem dan atau salah satu sub sistem.

b. Institusional

Untuk mengetahui sejauh mana siswa mengalami kemajuan dalam proses belajar mengajar setelah mengalami proses belajar mengajar.

c. Diagnostik

Dengan hasil belajar ini maka dapat dirancang dan diupayakan untuk menanggulangi dan atau membantu yang bersangkutan mengatasi kesulitannya dan atau memecahkan masalahnya.

d. Administratif

Dengan hasil belajar ini yang pada gilirannya berguna untuk memberikan sertifikat (tanda kelulusan) dan untuk melanjutkan studi lebih lanjut dan atau untuk kenaikan kelas.<sup>27</sup>

### 3. Faktor yang mempengaruhi prestasi belajar

Dalam interaksi belajar mengajar ditemukan bahwa proses belajar yang dilakukan oleh siswa merupakan kunci keberhasilan siswa.<sup>28</sup> Aktivitas belajar siswa tidak selamanya berlangsung wajar, kadang-kadang lancar dan kadang-kadang tidak, kadang-kadang cepat menangkap apa yang dipelajari, kadang-kadang terasa sulit untuk dipahami. Dalam hal semangat pun kadang-kadang tinggi dan kadang-kadang sulit untuk bisa berkonsentrasi dalam belajar. Demikian kenyataan yang sering kita jumpai pada setiap siswa dalam kehidupannya sehari-hari di dalam aktivitas belajar mengajar.

Setiap siswa memang tidak ada yang sama, perbedaan individual inilah yang menyebabkan perbedaan tingkah laku belajar di kalangan

---

<sup>27</sup>Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm. 147.

<sup>28</sup>Dimiyati dan Mujiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), Cet. ke-4, hlm. 236.

siswa, sehingga menyebabkan perbedaan dalam prestasi belajar. Prestasi belajar merupakan hasil dari suatu proses yang di dalamnya terdapat sejumlah faktor yang saling mempengaruhi, tinggi rendahnya prestasi belajar siswa tergantung pada faktor-faktor tersebut.<sup>29</sup>

Syaiful Bahri Djamarah menguraikan tentang berbagai faktor yang mempengaruhi proses dan hasil belajar, antara lain:

- a. Faktor Lingkungan, di antaranya:
  - 1) Lingkungan Alami.
  - 2) Lingkungan Sosial Budaya
- b. Faktor Instrumental, di antaranya adalah:
  - 1) Kurikulum
  - 2) Program
  - 3) Sarana dan fasilitas
  - 4) Guru
- c. Kondisi Fisiologi.
- d. Kondisi Psikologi<sup>30</sup>

Slameto, mengenai belajar ada berbagai faktor yang mempengaruhi proses dan prestasi belajar siswa di sekolah, secara garis besarnya dapat dibagi kepada dua bagian, yaitu:

- a. Faktor Internal (faktor dari dalam diri siswa), meliputi keadaan kondisi jasmani (*fisiologis*), dan kondisi rohani (*psikologis*)
- b. Faktor Eksternal (faktor dari luar diri siswa), terdiri dari faktor lingkungan, baik sosial dan non sosial dan faktor instrumental.<sup>31</sup>

Sedangkan menurut Muhibbin Syah, faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar dibedakan menjadi tiga macam, yaitu:

- a) Faktor Internal (faktor dari dalam diri siswa), yakni keadaan/ kondisi jasmani atau rohani siswa .

---

<sup>29</sup>Syaiful Bahri Djamarah & Aswan Zain, *Strategi Belajar...*, hlm. 109.

<sup>30</sup>Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), Cet. ke- 3, hlm. 176 – 190.

<sup>31</sup>Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), cet. Ke- 5, hlm. 54.

- b) Faktor Eksternal (faktor dari luar siswa), yakni kondisi lingkungan sekitar siswa.
- c) Faktor Pendekatan Belajar (*approach to learning*), yakni jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran materi-materi pelajaran.<sup>32</sup>

a. Adapun yang tergolong faktor internal adalah:

1) Faktor Fisiologis<sup>33</sup>

Keadaan fisik yang sehat dan segar serta kuat akan menguntungkan dan memberikan hasil belajar yang baik. Tetapi keadaan fisik yang kurang baik akan berpengaruh pada siswa dalam keadaan belajarnya.

2) Faktor Psikologis

Yang termasuk dalam faktor psikologis adalah intelegensi, perhatian, minat, motivasi dan bakat yang ada dalam diri siswa.

- a. *Intelegensi*, faktor ini berkaitan dengan *Intellegency Question (IQ)* seseorang.
- b. *Perhatian*, perhatian yang terarah dengan baik akan menghasilkan pemahaman dan kemampuan yang mantap.
- c. *Minat*, kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu.
- d. *Motivasi*, merupakan keadaan internal organisme yang mendorongnya untuk berbuat sesuatu.
- e. *Bakat*, kemampuan potensial yang dimiliki seseorang untuk mencapai keberhasilan pada masa yang akan datang.

---

<sup>32</sup>Muhibbin Syah, *Psikologi...*, hlm. 132.

<sup>33</sup>Muhibbin Syah, *Psikologi ...*, hlm. 133

b. Adapun yang termasuk golongan faktor eksternal adalah:

1) Faktor Sosial, yang terdiri dari:

- a. Lingkungan keluarga.
- b. Lingkungan sekolah .
- c. Lingkungan masyarakat<sup>34</sup>

2) Faktor Non Sosial

Faktor-faktor yang termasuk lingkungan non sosial adalah gedung sekolah dan letaknya, rumah tempat tinggal keluarga dan letaknya, alat-alat belajar, keadaan cuaca dan waktu belajar yang digunakan siswa. Faktor ini dipandang turut menentukan tingkat keberhasilan belajar siswa.

c. Faktor Pendekatan Belajar<sup>35</sup>

Pendekatan belajar dapat dipahami sebagai segala cara atau strategi yang digunakan siswa dalam menunjang efektifitas dan efisiensi proses pembelajaran materi tertentu.<sup>36</sup>

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa di sekolahnya sifatnya relative, artinya dapat berubah setiap saat. Hal ini terjadi karena hasil belajar siswa sangat berhubungan dengan faktor yang mempengaruhinya, faktor-faktor tersebut saling berkaitan antara yang satu dengan yang lainnya. Kelemahan salah satu faktor, akan dapat mempengaruhi keberhasilan seseorang dalam belajar. Dengan demikian, tinggi rendahnya hasil belajar yang dicapai siswa di sekolah didukung oleh faktor internal dan eksternal seperti tersebut di atas.

#### **4. Alat Ukur Prestasi Belajar**

Prestasi belajar siswa dapat diketahui melalui pelaksanaan evaluasi atau *assessment*, karena dengan cara itulah dapat diketahui tinggi rendahnya hasil belajar siswa atau baik buruk hasil belajarnya.

---

<sup>34</sup>Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor...*, hlm. 61 – 69.

<sup>35</sup>Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan ...*, hlm. 139.

<sup>36</sup>Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan ...*, hlm. 140.

Di samping itu evaluasi berguna pula untuk mengukur tingkat kemajuan yang dicapai oleh siswa dalam satu kurun waktu proses belajar tertentu, juga untuk mengukur posisi atau keberadaan siswa dalam kelompok kelas serta mengetahui tingkat usaha belajar siswa.

Nana Sudjana mengemukakan pada umumnya evaluasi alat evaluasi dibedakan menjadi dua jenis, antara lain:

a. Tes<sup>37</sup>

Tes ada yang sudah distandarisasi, artinya tes tersebut telah mengalami proses validasi (ketepatan) dan reliabilitas (ketetapan) untuk suatu tujuan tertentu dan untuk sekelompok siswa tertentu. Contoh THB (Tes Hasil belajar) merupakan usaha penyusunan tes yang sudah distandarisasi.

Di samping itu yang banyak kita temukan adalah tes buatan guru sendiri. Tes ini terdiri dari tiga bentuk yaitu tes lisan, tes tulisan, dan tes tindakan.

b. Non Tes<sup>38</sup>.

Untuk menilai aspek tingkah laku jenis non tes sesuai digunakan sebagai alat evaluasi.

Alat evaluasi jenis non tes ini antara lain:

- 1) *Observasi* yaitu pengamatan kepada tingkah laku pada suatu situasi tertentu.
- 2) *Wawancara* yaitu komunikasi langsung antara yang mewawancarai dan yang diwawancarai.
- 3) *Studi Kasus* yaitu mempelajari individu dalam periode tertentu secara terus menerus untuk melihat perkembangannya.
- 4) *Rating Scale (Skala Penilaian)* yaitu salah satu penilaian skala yang telah disusun dari ujung negatif sampai kepada ujung positif, sehingga pada skala tersebut si penilai tinggal membubuhkan tanda cek saja.

---

<sup>37</sup>Nana Sudjana, *Dasar-Dasar...*, hlm. 113.

<sup>38</sup>Nana Sudjana, *Dasar-Dasar ...*, hlm. 114.

- 5) *Check List* yaitu hampir menyerupai rating scale, hanya pada *check list* tidak perlu disusun kriteria.
- 6) *Inventory*, daftar pertanyaan yang disertai alternatif jawaban diantara setuju, kurang setuju atau tidak setuju.<sup>39</sup>

Adapun ragam evaluasi yang dapat dilakukan untuk mengukur hasil belajar siswa adalah sebagai berikut:

- a) *Pre test* adalah evaluasi yang dilakukan guru secara rutin pada setiap akan memulai penyajian materi baru. Tujuannya adalah mengidentifikasi taraf pengetahuan siswa mengenai bahan yang akan disajikan.
- b) *Pos test* adalah kegiatan evaluasi yang dilakukan guru pada setiap akhir penyajian materi. Tujuannya untuk mengetahui taraf penguasaan siswa atas materi yang telah disajikan.
- c) *Evaluasi diagnostic* adalah evaluasi yang dilakukan setelah selesai penyajian sebuah satuan pelajaran. Tujuannya adalah untuk mengidentifikasi bagian-bagian tertentu yang belum dikuasai siswa.
- d) *Evaluasi formatif* adalah evaluasi yang dilakukan pada setiap akhir penyajian satuan pelajaran atau modul. Tujuannya untuk memperoleh umpan balik yang sama dengan evaluasi diagnostic, yaitu untuk mengetahui kesulitan belajar siswa.
- e) *Evaluasi sumatif* adalah evaluasi yang dilakukan untuk mengukur kinerja akademik atau hasil belajar siswa pada akhir periode pelaksanaan program pengajaran.
- f) *Ujian Nasional (UN)* adalah alat penentu kenaikan status siswa.<sup>40</sup>

## **C. Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits**

### **1. Pengertian Al-Qur'an Hadits**

Mata pelajaran Al-Qur'an-Hadis di Madrasah Ibtidaiyah adalah salah satu mata pelajaran PAI yang menekankan pada kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an dan hadis dengan benar, serta hafalan

---

<sup>39</sup>Nana Sudjana, *Dasar-Dasar ...*, hlm. 115.

<sup>40</sup>Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan...*, hlm. 138.



terhadap surah-surah pendek dalam Al-Qur'an, pengenalan arti atau makna secara sederhana dari surah-surah pendek tersebut dan hadis-hadis tentang akhlak terpuji untuk diamalkan dalam kehidupan sehari-hari melalui keteladanan dan pembiasaan.<sup>41</sup>

Hal ini sejalan dengan misi pendidikan dasar adalah untuk:

- a. Pengembangan potensi dan kapasitas belajar peserta didik, yang menyangkut: rasa ingin tahu, percaya diri, keterampilan berkomunikasi dan kesadaran diri;
- b. Pengembangan kemampuan baca-tulis-hitung dan bernalar, keterampilan hidup, dasar-dasar keimanan dan ketakwaan terhadap Tuhan YME; serta
- c. Fondasi bagi pendidikan berikutnya.

Di samping itu, juga mempertimbangkan perkembangan psikologis anak, bahwa tahap perkembangan intelektual anak usia 6-11 tahun adalah operasional konkret (Piaget).

Peserta didik pada jenjang pendidikan dasar juga termasuk:

- a) Anak usia 6-9 tahun, masa *social imitation* atau masa mencontoh, sehingga diperlukan figur yang dapat memberi contoh dan teladan yang baik dari orang-orang sekitarnya (keluarga, guru, dan teman-teman se permainan).
- b) Usia 9–12 tahun, masa *second star of individualization* atau masa individualisasi, dan
- c) Usia 12-15 tahun merupakan masa *social adjustment* atau penyesuaian diri secara sosial.<sup>42</sup>

Erickson dalam Oemar Hamalik menyajikan suatu teori tentang lingkaran hidup (*Life Cycle Theory*), tentang tingkat-tingkat perkembangan. Dia membagi tingkat perkembangan menjadi delapan tingkat:

---

<sup>41</sup>Abdul Majid Khon, *Didaktika Islamika: Jurnal Tarbiyah Dan Keguruan: Analisis Materi Al-Qur'an Hadis Madrasah Ibtidaiyah*, <http://didaktika.fitk-uinjkt.ac.id/2010/02/analisismateri-al-quran-hadis-madrasah.html>, diakses pada tanggal 3 Pebruarii2016.

<sup>42</sup>Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan...*, hlm. 67.

- a) Masa bayi sebagai landasan terbentuknya kepribadian.
- b) Masa permulaan masa kanak-kanak dimana terjadi kematangan otot-otot menuju kepada nilai kemandirian.
- c) Masa bermain, yakni mulai berkembangnya inisiatif, imajinasi, bertambahnya komunikasi dan dorongan untuk mengetahui lingkungannya.
- d) Masa adolesen dimana terjadi pengintegrasian identifikasi kekanak-kanakan dengan dorongan biologis.
- e) Masa dewasa muda, perkembangan intimasi dalam dirinya dan dengan orang lain.
- f) Masa kedewasaan, ditandai dengan berkembangnya generativitas, yakni minat seseorang untuk membangun dan membimbing generasi berikutnya.<sup>43</sup>

Secara substansial mata pelajaran Al-Qur'an-Hadits memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mencintai kitab sucinya, mempelajari dan mempraktikkan ajaran dan nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Qur'an-Hadits sebagai sumber utama ajaran Islam dan sekaligus menjadi pegangan dan pedoman hidup dalam kehidupan sehari-hari. Materi Al-Qur'an-Hadits juga mendorong tumbuhnya kajian pengembangan bahasa Arab.

## **2. Tujuan Al-Qur'an Hadits**

Mata pelajaran Al-Qur'an Hadits mempunyai tujuan, dan tujuan itu sendiri agar peserta didik bergairah untuk membaca Al-Qur'an dan Al-Hadits dengan baik dan benar, serta mempelajarinya, memahami, meyakini kebenarannya, dan mengamalkan ajaran-ajaran dan nilai yang terkandung di dalamnya sebagai petunjuk dan pedoman dalam seluruh aspek kehidupannya.

---

<sup>43</sup>OemarHamalik, *Proses Belajar ...*, hlm. 87 – 88.

Mata pelajaran Al-Qur'an-Hadits di Madrasah Ibtidaiyah bertujuan untuk:

- a. Memberikan kemampuan dasar kepada peserta didik dalam membaca, menulis, membiasakan, dan menggemari membaca Al-Qur'an dan Hadis;
- b. Memberikan pengertian, pemahaman, penghayatan isi kandungan ayat-ayat Al-Qur'an-Hadits melalui keteladanan dan pembiasaan;
- c. Membina dan membimbing perilaku peserta didik dengan berpedoman pada isi kandungan ayat Al-Qur'an dan Hadits.<sup>44</sup>

Standar Kompetensi yang ingin dicapai sebagai berikut:

- a. Membaca dan menulis huruf Al-Qur'an;
- b. Membaca surah-surah pendek dan hadis-hadis dengan fasih;
- c. Menghafal surah-surah dan hadits-hadits pendek;
- d. Menterjemahkan surah-surah dan hadits-hadits pendek;
- e. Menjelaskan kandungan surah-surah dan hadits-hadits pendek;
- f. Menerapkan kandungan surah-surah dan hadits-hadits pendek dalam kehidupan.<sup>45</sup>

Kompetensi Dasar yang ingin dicapai sebagai berikut:

- a. Mengidentifikasi huruf-huruf *hijaiyah* dan tanda baca;
- b. Membaca huruf-huruf *hijaiyah* dengan benar (sesuai dengan *makhraj*);
- c. Memahami dan menerapkan kaidah-kaidah Ilmu *Tajwid* seperti *waqaf*, *washal*, *al-Qamariyah* dan *Al-Syamsiyah*, *mad thabi'i*, *mad wajib muttashil* dan *maddjaiz munfashil*, bacaan *nun sukun* dan *tanwin* (*izhar*, *ikhfa*, *idghambighunnah* dan *idgham bila ghunnah* dan *iqlab*).
- d. Melafalkan atau membaca dengan benar dan hapal surah-surah pendek dari Al-Fatihah sd Ad-Dhuha;

---

<sup>44</sup><http://nhidayat62.wordpress.com/2009/08/13/permenag-no-2-tahun-2008>, diakses tanggal 28 Februari 2013

<sup>45</sup>Depag RI, *Kurikulum KTSP, Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam*, (Jakarta: Erlangga, 2004), hlm. 17.

- e. Mengartikan, menerjemahkan, menjelaskan kandungan dan menerapkan dalam kehidupan sehari-hari ayat-ayat atau surah-surah pendek pilihan dari Al-Fatihah sd Ad-Dhuha;
- f. Membaca, mengartikan, menerjemahkan, menjelaskan kandungan dan menerapkan dalam kehidupan sehari-hari hadits-hadits pendek pilihan yang bertema; kebersihan, niat, menghormati orang tua, persaudaraan, silaturahmi, takwa, menyayangi anak yatim, salat berjamaah, ciri-ciri orang munafik, dan amal salih.<sup>46</sup>

### 3. Ruang Lingkup Al-Qur'an Hadits.

Ruang lingkup mata pelajaran Al-Qur'an-Hadits di Madrasah Ibtidaiyah meliputi:

- a. Pengetahuan dasar membaca dan menulis Al-Qur'an yang benar sesuai dengan kaidah ilmu tajwid.
- b. Hafalan surah-surah pendek dalam Al-Qur'an dan pemahaman sederhana tentang arti dan makna kandungannya serta pengamalannya melalui keteladanan dan pembiasaan dalam kehidupan sehari-hari.
- c. Pemahaman dan pengamalan melalui keteladanan dan pembiasaan mengenai hadis-hadis yang berkaitan dengan kebersihan, niat, menghormati orang tua, persaudaraan, silaturahmi, takwa, menyayangi anak yatim, salat berjamaah, ciri-ciri orang munafik, dan amal salih.<sup>47</sup>

Materi Al-Qur'an Hadits semula terdiri dari dua bidang mata pelajaran yaitu bidang Al-Qur'an dan bidang Hadits, kemudian diintegrasikan menjadi satu bidang mata pelajaran Al-Qur'an Hadits. Sekalipun demikian di dalamnya tidak bisa dilepaskan dari dua bidang tersebut. Jika dijumlah materi Al-Qur'an sebanyak 21 Surah, yakni dari surah Al-Fatihah sampai dengan Ad-Dhuha. Secara rinci dapat disebutkan satu persatu yaitu surah Al-Fâtihah, An-Nâs, Al-Falaq, Al-Ikhlâsh, Al-

---

<sup>46</sup>Depag RI, *Kurikulum KTSP...*, hlm. 19.

<sup>47</sup>Depag RI, *Kurikulum KTSP...*, hlm. 20

Lahab, An-Nashr, Al-Kâfirûn, Al-Kautsar, Al-Ma'un, Al-Quraisy, Al-Fîl, Al-Humazah, Al-'Ashr, At-Takâtsur, Al-Qâri'ah, Al-'Adiyât, Al-Zalzalah, Al-Bayyinah, Al-Qadr, al-'Alaq, Al-Tîn, Al-Insyirah dan Ad-Dhuhâ.

Sedangkan materi Hadits terdiri dari minimal 10 Hadits secara tematik yaitu tentang kebersihan, niat, menghormati orang tua, persaudaraan, silaturahmi, takwa, menyayangi anak yatim, salat berjamaah, ciri-ciri orang munafik, dan amal salih.

Sebagai materi pendukung adalah sebagai berikut:

- a. Keterampilan baca tulis huruf *Hijaiyah* dengan benar (*makhraj*).
- b. Kaedah *Tajwid*, meliputi:
  - 1) *Waqaf* (berhenti bacaannya) dan *washal* (berlanjut).
  - 2) *Al-Qamariyah* dan *As-Syamsiyah*.
  - 3) *Mad thabi'i*, *mad wajib muttashil* dan *mad jaizmunfashil*. Bacaan *nun sukun* dan *tanwin* (*Izhar*, *ikhfa*, *idgham bighunnah* dan *idgham bila ghunnah* dan *iqâlâb*).

Materi pendukung bagi guru untuk memperkaya wawasan adalah:

- a. Ilmu Al-Qur'an;
- b. Ilmu Hadits.<sup>48</sup>

Dengan demikian materi Al-Qur'an Hadits di MI terdiri dari dua materi, yakni: pokok atau esensial dan materi pendukung. Materi pokok adalah materi Al-Qur'an dan Hadits sedang materi pendukung adalah materi pengantar dari segi pengenalan baca tulis huruf Arab atau huruf Al-Qur'an Hadits serta latar belakang masing-masing materi

#### **D. Kajian Pustaka**

Untuk menghindari terjadinya pengulangan hasil temuan yang membahas permasalahan yang sama dari seseorang, baik dalam bentuk buku

---

<sup>48</sup>Abdul MajidKhon, *DidaktikaIslamika: Jurnal Tarbiyah Dan Keguruan: Analisis Materi Al-Qur'an Hadis Madrasah Ibtidaiyah*, <http://didaktika.fitk-uinjkt.ac.id/2010/02/analisismateri-al-quran-hadis-madrasah.html>, diakses pada tanggal 3 Mei 2013

maupun dalam bentuk tulisan yang lainnya, maka penulis akan memaparkan beberapa kajian antara lain:

1. Skripsi yang berjudul “Efektifitas Metode *Drill* dalam Meningkatkan Keterampilan Shalat Siswa SD Islam Hasanuddin 4 Kecamatan Genuk Kota Semarang”, yang ditulis oleh saudari Marfuah dengan NIM 10710422 mahasiswa SETIA Wali Sembilan Semarang tahun 2008.<sup>49</sup> Dalam skripsi ini membahas tentang efektifitas metode *drill* untuk meningkatkan keterampilan shalat siswa SD Islam Hasanuddin.

Dalam skripsi ini disimpulkan bahwa metode *drill* cukup efektif dalam upaya peningkatan keterampilan shalat siswa SD Islam Hasanuddin 4 Genuk Kota Semarang. Hal ini terbukti bahwa keterampilan bacaan dan gerakan shalat siswa SD Islam Hasanuddin mengalami peningkatan yang cukup signifikan, yaitu 31,1 poin atau 63,66% setelah mendapatkan pengajaran shalat dengan metode *drill*.

Dari data awal sebelum diberi pengajaran dengan metode *drill* mempunyai nilai rata-rata kelas 48,7. Akan tetapi setelah dilakukan pelatihan keterampilan shalat dengan menggunakan metode *drill* kondisi keterampilan shalat siswa SD Islam Hasanuddin mengalami kenaikan dengan nilai rata-rata kelas 79,8.

Penelitian di atas berbeda dengan penelitian penulis, karena penulis memfokuskan peningkatan hasil belajar siswa, khususnya pada mapel Al-Qur'an Hadits materi hafalan surah Al-Bayyinah. Sedangkan skripsi ini memfokuskan pada peningkatan siswa dalam melaksanakan siswa dengan persamaan menggunakan metode *drill*.

2. Skripsi yang berjudul “Implementasi Metode *Drill* pada Mata Pelajaran Fiqih Siswa TK Islam Pangeran Diponegoro Tembalang Semarang”,<sup>50</sup> yang ditulis oleh Saudari Muhamad Imam Rofi'i dengan NIM 066010682 Mahasiswa Universitas Wahid Hayim Semarang tahun 2010. Dalam skripsi

---

<sup>49</sup> Marfuah, NIM 10710422, *Efektifitas Metode Drill dalam Meningkatkan Keterampilan Shalat Siswa SD Islam Hasanuddin 4 Genuk Semarang*, (Semarang: SETIA WS Semarang, 2008).

<sup>50</sup> Muhammad Imam Rofi'i, *Implementasi Metode Drill pada Mata Pelajaran Fiqh Siswa TK Islam Pangeran Diponegoro Tembalang Semarang*, (Semarang: UNWAHAS Semarang, 2010).

ini membahas tentang penerapan penggunaan metode *drill* pada mata pelajaran fiqih siswa TK Islam Pangeran Diponegoro Tembalang Semarang.

Dalam skripsi ini disimpulkan bahwa metode *drill* efektif dalam peningkatan keterampilan shalat siswa TK Islam Pangeran Diponegoro Tembalang Semarang.

Data awal sebelum diberi pengajaran dengan metode *drill* mempunyai nilai rata-rata kelas 47,9. Setelah dilakukan pada pembelajaran fiqih menggunakan metode *drill*, kondisi keterampilan shalat siswa TK Islam Pangeran Diponegoro Tembalang Semarang mengalami kenaikan dengan nilai rata-rata kelas 78,5.

Berdasarkan nilai rata-rata tersebut, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran mata pelajaran fiqih pada siswa TK Islam Pangeran Diponegoro Tembalang Semarang mengalami kenaikan setelah dilakukan pelatihan dengan menggunakan metode *drill*. Tingkat kenaikan tersebut mencapai 36,1 poin atau 69,66%.

Penelitian di atas berbeda dengan penelitian penulis, karena penulis memfokuskan peningkatan hasil belajar siswa, khususnya pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits materi surah Al-Bayyinah. Sedangkan skripsi ini memfokuskan pada mata pelajaran fiqih dengan persamaan menggunakan metode *drill*.

3. Skripsi saudara Mustaqfiroh berjudul "Upaya Peningkatan Hasil Belajar Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits dengan Metode Hafalan di SDI Nurul Qur'an Semarang Tahun Pelajaran 2011/2012".<sup>51</sup>

Hasil penelitian menunjukkan: Penerapan metode hafalan pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan hasil belajar siswa SDI Nurul Qur'an Semarang di lihat dari perubahan peningkatan pemahaman dan keaktifan dari tindakan kelas yang dilakukan pada pembelajaran Al-Qur'an hadits dengan menggunakan metode hafalan terlihat pada siklus kedua telah mengalami peningkatan proses pembelajaran, di mana tingkat

---

<sup>51</sup> Mustaqfiroh, *Upaya Peningkatan Hasil Belajar Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits dengan Metode Hafalan di SD Nurul Quran semarang Tahun Pelajaran 2011/2012*, (Semarang: UNWAHAS, 2012).

keberhasilan siswa telah mencapai tingkat sempurna pada siklus II yaitu mencapai 87,5% meningkat dari siklus I yang hanya 72,5%. Ini artinya metode hafalan yang digunakan dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadit efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa SDI Nurul Qur'an Semarang. Adapun perbedaan skripsi ini dengan yang penulis teliti adalah tentang metode yang digunakan yaitu metode hafalan.

Penelitian di atas berbeda dengan penelitian penulis yang berjudul "Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Mapel Al-Qur'an Hadits Materi Surah Al-Bayyinah melalui Penerapan Metode *Drill* Kelas VI MI Nashriyah Mranggen Tahun Ajaran 2015/2016". Penulis memfokuskan pembahasan pada metode *drill* yang digunakan oleh guru sebagai upaya peningkatan prestasi belajar siswa khususnya pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits materi surah Al-Bayyinah.

#### **E. Hipotesis Tindakan**

Pengertian hipotesis adalah "suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul".<sup>52</sup> Jadi hipotesis adalah kebenaran yang masih memerlukan pengujian secara ilmiah.

Adapun hipotesis yang penulis rumuskan adalah "prestasi belajar siswa mapel Al-Qur'an Hadits materi surah Al-Bayyinah dapat ditingkatkan melalui penerapan metode *drill* bagi siswa kelas VI MI Nashriyah Sumberejo Kecamatan Mranggen tahun pelajaran 2015/2016".

---

<sup>52</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Edisi Revisi VI, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 71.



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*) dengan sifat PTK dilakukan secara mandiri yang artinya peneliti melakukan PTK tanpa kerjasama dengan guru lain.

Dalam hal ini peneliti terlibat langsung dalam merencanakan tindakan, melakukan tindakan, observasi, refleksi, dan lain-lain. Boleh saja guru melakukan PTK tanpa kolaborasi dengan peneliti. Hal tersebut didasarkan pada pernyataan Suharsimi yaitu “Dalam keadaan seperti ini guru melakukan sendiri pengamatan terhadap diri sendiri ketika sedang melakukan tindakan”.<sup>1</sup>

PTK (*Penelitian Tindakan Kelas*) dalam literatur Inggris disebut *classroom action research*, yaitu satu bentuk kajian yang bersifat reflektif oleh pelaku tindakan yang dilakukan untuk meningkatkan kemantapan rasional dari tindakan-tindakan mereka dalam melaksanakan tugas, memperdalam dalam melaksanakan tugas, memperdalam pemahaman terhadap tindakan-tindakan yang dilakukan, serta memperbaiki kondisi dimana praktik-praktik pembelajaran tersebut dilakukan.

Penelitian tindakan adalah sebuah proses di mana para peserta (*participants*) menguji praktik pendidikan mereka sendiri secara sistematis dan hati-hati dengan menggunakan teknik-teknik penelitian untuk melakukan perbaikan terhadap sistem, cara kerja, proses, isi atau situasi pembelajaran yang lebih efektif sehingga profesionalitas mereka berkembang.

Meskipun ada beberapa tipe penelitian tindakan yang dapat dilakukan oleh seorang guru, penelitian tindakan sebaiknya secara khusus merujuk pada melakukan penelitian sesuai dengan keahlian seorang guru. Penelitian tindakan yang dilakukan dengan bermaksud memberitahu dan mengubah praktik-praktik pembelajarannya di masa mendatang. Penelitian tindakan ini

---

<sup>1</sup>Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm. 63.

berpengaruh pada lingkungan guru bekerja yaitu siswa-siswa dan sekolah di mana guru bekerja. Ketika orang menyebut seorang guru profesional, berarti guru tersebut sudah mampu merubah minimal lingkungan kerjanya menjadi lebih efektif dan efisien dari pada keadaan sebelumnya.

## **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Setting penelitian menjelaskan tentang lokasi dan gambaran tentang kelompok siswa atau subyek yang dikenai tindakan.<sup>2</sup>

### 1. Lokasi Penelitian.

Penelitian Tindakan Kelas ini dilakukan dengan lokasi di kelas VI MI Nashriyah Sumberejo Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak.

### 2. Waktu Penelitian.

Penelitian ini dilakukan mulai bulan Pebruari 2016 sampai Maret 2016.

## **C. Pengumpulan Data Penelitian**

### 1. Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.<sup>3</sup> Sumber data penelitian ini berupa kegiatan guru dalam kegiatan belajar mengajar dan aktivitas siswa dalam mengikuti pelajaran. Dengan demikian, sumber data penelitian yang bersifat kualitatif dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### a. Sumber data primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpulan data.<sup>4</sup> Yaitu melalui

---

<sup>2</sup>Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan ...*, hlm. 39.

<sup>3</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Edisi Revisi VI, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 107

<sup>4</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 308

wawancara mendalam (*in dept interview*) dan observasi partisipasi (*participan observation*). Berkaitan dengan hal tersebut, wawancara mendalam dilakukan kepada kepala Sekolah di MI Nashriyah Sumberejo Kecamatan Mranggen Demak..

Dalam penelitian ini sumber data primer adalah wawancara. Wawancara dilakukan kepada kepala Sekolah di MI Nashriyah Sumberejo Kecamatan Mranggen.

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data.<sup>5</sup> Dokumen tersebut dapat berupa buku-buku dan literatur lainnya yang berkaitan serta berhubungan dengan masalah yang sedang diteliti. Data sekunder yang peneliti gunakan dalam penelitian ini berupa dokumen di MI Nashriyah Sumberejo Kecamatan Mranggen Demak.

Dalam penelitian ini sumber data primer meliputi daftar nama siswa yang menjadi subyek penelitian dan data nilai ulangan harian materi sebelumnya yang menjadi pertimbangan dan perbandingan peningkatan pembelajaran di kelas VI MI Nashriyah Sumberejo Kecamatan Mranggen Demak.

## 2. Cara Pengumpulan Data

a. Metode Dokumentasi

Dokumentasi, dari asal katanya dokumen, yang artinya barang-barang tertulis.<sup>6</sup> Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya. Metode ini dilakukan dengan mengambil dokumen atau data-data pendukung penelitian yang meliputi, daftar nama siswa yang menjadi subyek penelitian dan data nilai ulangan harian materi sebelumnya yang menjadi

---

<sup>5</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian ...*, hlm. 308 - 309

<sup>6</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian ...*, hlm. 158

pertimbangan dan perbandingan peningkatan pembelajaran di kelas VI MI Nashriyah Sumberejo Kecamatan Mranggen Demak.

b. Metode Pengamatan (Observasi)

Observasi disebut pula dengan pengamatan, meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh indera, jadi observasi dapat dilakukan melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba, dan pengecap.<sup>7</sup>

Metode ini dilakukan pada saat pembelajaran materi surah Al-Bayyinah berlangsung dengan menggunakan lembar pengamatan, diamati secara kelompok maupun individu untuk mendapatkan hasil belajar yang diinginkan. Data yang berupa tugas kelompok, tes rumah dan tes akhir.

c. Metode tes

Instrumen yang berupa tes ini digunakan untuk mengukur kemampuan dasar dan pencapaian atau prestasi.<sup>8</sup>Tes ini ada dua bentuk, yaitu tes essay (*essay test*), yaitu pertama, tes yang menghendaki agar *testee* (siswa yang di tes) memberikan jawaban dalam bentuk uraian atau kalimat-kalimat yang disusun sendiri. Kedua, tes objektif, yaitu tes yang disusun dimana setiap pertanyaan tes disediakan alternatif jawaban yang dapat dipilih.<sup>9</sup>

Dalam hal ini tes digunakan untuk mengetahui prestasi belajar siswa setelah mengikuti pelajaran pada materi surah Al-Bayyinah. Disamping itu tes digunakan untuk mengetahui sejauh mana ketuntasan belajar siswa secara individu dan secara klasikal dalam memahami materi pelajaran Al-Qur'an Hadits pada materi surah Al-Bayyinah yang dilaksanakan pada setiap siklus.

#### **D. Instrumen Penelitian**

---

<sup>7</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hlm. 156.

<sup>8</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian ...*, hlm. 223

<sup>9</sup>Amirul Hadi dan Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia,2005), hlm. 139

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis, yaitu instrumen pelaksanaan penelitian (pembelajaran) dan instrumen pengumpulan data hasil penelitian. Instrumen pelaksanaan pembelajaran terdiri dari:

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan Lembar Kerja Siswa (LKS)
2. Instrumen pengumpulan data berupa instrumen kinerja siswa

Berkenaan dengan kemampuan dalam memahami dan menjawab tes, skor penilaian yang digunakan adalah skala 0-100.

Adapun lembar penilaian ketuntasan siswa dapat dilihat dari tabel sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Lembar Penilaian Hafalan**  
**MI Nashriyah Sumberejo Kecamatan Mranggen**

No	Nama Siswa	Fasih	Tajwid	Urut	Lancar	Nilai
1						
2						
3						
4						
5						
6						
7						
8						
9						
10						

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah perolehan skor}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

Nilai < 65 = tidak tuntas

Nilai ≥ 65 = tuntas

### 3. Instrumen kinerja guru dalam pembelajaran

Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode drill pada kelas VI MI Nashriyah Sumberejo Kecamatan Mranggen.

Observasi ini digunakan untuk mendapatkan data tentang aktifitas kegiatan belajar mengajar dengan menerapkan metode drill pada pokok bahasan membaca surah Al-Bayyinah secara benar dan fasih di kelas VI MI Nashriyah Sumberejo Kecamatan Mranggen.

**Tabel 3.2**  
**Pedoman Observasi Pembelajaran Metode Drill**  
**MI Nashriyah Sumberejo Kecamatan Mranggen**  
**Kabupaten Demak**

No	Aspek pengamatan	Hasil pengamatan	
		Ya	Tidak
<b>I</b>	<b>Memulai Pelajaran</b>		
1	Menyampaikan bahan pengait / apersepsi		
2	Memotivasi siswa untuk melibatkan diri dalam kegiatan belajar mengajar		
<b>II</b>	<b>Mengelola kegiatan belajar mengajar</b>		
3	Menyampaikan bahan		
4	Memberi contoh		
5	Menggunakan alat / media pengajaran		
6	Memberi kesempatan pada siswa untuk aktif		
7	Memberi penguatan		
<b>III</b>	<b>Mengorganisasi Waktu, siswa, dan fasilitas belajar</b>		
8	Mengatur penggunaan waktu		
9	Mengorganisasi murid		
10	Mengatur dan memanfaatkan fasilitas belajar		
<b>IV</b>	<b>Melaksanakan Penilaian Proses dan hasil belajar</b>		
11	Melaksanakan penilaian selama PBM berlangsung		
12	Melaksanakan Penilaian pada akhir pelajaran		
<b>V</b>	<b>Mengakhiri Pelajaran</b>		
13	Menyimpulkan pelajaran		
14	Memberikan tindak lanjut		
	<b>Jumlah</b>		

Keterangan:

Jawaban Ya : Skor 1

Jawaban tidak : Skor 0

Penskorannya adalah:  $Nilai = Skor/Jumlah\ item \times 100$

Pedoman konversinya adalah Interval Kualifikasi sebagai berikut :

- a. Sangat kurang : 0 – 39
- b. Kurang : 40 – 54
- c. Cukup : 55 – 69
- d. Baik : 70 – 84
- e. Sangat baik : 85 – 100

## **E. Analisis Data Penelitian**

### **1. Rancangan Pra Tindakan**

#### **a. Perencanaan Awal**

Pada tahap perencanaan peneliti mengidentifikasi masalah, yaitu mendata permasalahan dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits siswa kelas VI MI Nashriyah Sumberejo Kecamatan Mranggen Demak, kemudian memilih masalah yang dianggap merupakan masalah pokok yaitu tentang prestasi belajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadits pada materi surah Al-Bayyinah.

Untuk mengatasi masalah tersebut, kemudian menetapkan solusi tindakan dengan menentukan penggunaan metode pembelajaran dengan metode drill.

#### **b. Perencanaan Tindakan**

Pada tahap ini peneliti menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Setelah menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), kemudian menyusun instrumen, yaitu lembar observasi yang terdiri atas lembar observasi aktivitas siswa dan kinerja guru.

#### **c. Pelaksanaan Tindakan**

Dalam pelaksanaan tindakan ini dilaksanakan secara bertahap yaitu melalui 2 siklus. pelaksanaan tindakan mengimplementasikan perencanaan yang telah dipersiapkan yaitu pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode drill.

d. Observasi

Kegiatan observasi dilaksanakan untuk mengamati tingkah laku dan sikap siswa ketika mengikuti pelajaran Al-Qur'an Hadits materi surah Al-Bayyinah.

e. Refleksi

Pada tahap refleksi, peneliti menganalisa hasil pengamatan yang dilakukan untuk menyimpulkan suatu data. Informasi yang berhasil dikumpulkan berupa data hasil belajar, aktivitas siswa, kinerja guru yang sudah dilaksanakan dan dibandingkan dengan indikator keberhasilan, apakah sudah mencapai target atau belum. Kemudian membuat daftar permasalahan yang muncul dalam pelaksanaan tindakan untuk selanjutnya dapat digunakan membuat perencanaan ulang pada siklus selanjutnya.

2. Rancangan Tahap Penelitian

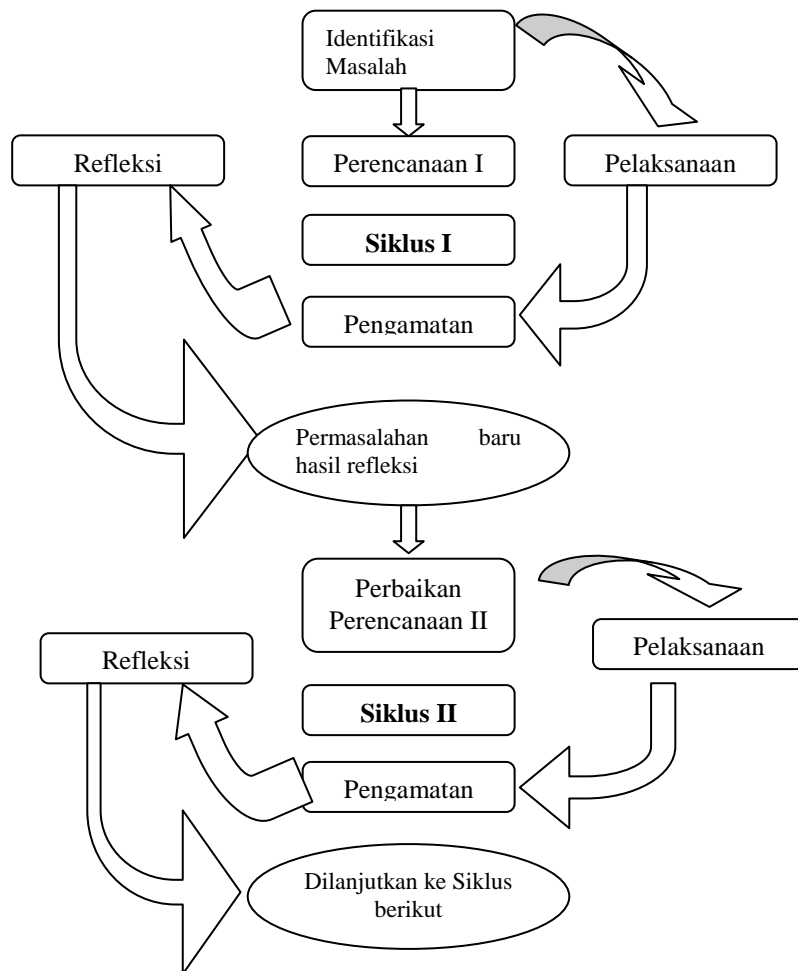
Pelaksanaan penelitian ini berupa prosedur kerja dalam suatu penelitian tindakan kelas yang ditempuh secara bertahap. Tahapan penelitian ini meliputi tahapan perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi yang disusun dalam suatu siklus.

Dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) beberapa ahli yang mengemukakan model penelitian tindakan dengan bahan yang berbeda namun secara garis besar terdapat empat langkah. Adapun rancangan (*desain*) Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan model Kemmis dan McTaggart. Menurut Kemmis dan McTaggart, pelaksanaan tindakan dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) meliputi empat alur (langkah):

- a. Perencanaan tindakan;
- b. Pelaksanaan tindakan;
- c. Observasi;
- d. Refleksi.

Alur (langkah) pelaksanaan tindakan dimaksud dapat dilihat pada gambar berikut:





Gambar 1. Langkah-Langkah PTK<sup>10</sup>

Dari bagan tersebut, rancangan penelitian ini juga ditempuh secara bertahap. Tahapan penelitian ini meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan dan refleksi, yang disusun dalam suatu siklus. Rancangan penelitian ini akan dibuat dalam 2 siklus, yaitu:

a. Siklus 1

1) Perencanaan

Pada pertemuan pertama untuk mengawali bimbingan akan dilaksanakan, yaitu tentang materi surah Al-Bayyinah. Terlebih dahulu

<sup>10</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hlm. 16.

menyiapkan rencana pembelajaran dengan menggunakan metode Drill serta alat peraga. Kemudian mempersiapkan lembar tes tertulis, lembar kerja siswa dan lembar observasi untuk menilai pembimbingan dalam tindakan kelas tersebut.

2) Implementasi / Tindakan

- a) Menyampaikan salam pembuka yang ramah dan menanyakan keadaan kesehatan, keluarga dan keinginannya
- b) Menyampaikan tujuan pembelajaran yang merupakan kompetensi yang harus dikuasai siswa hari ini
- c) Memotivasi siswa tentang pentingnya mempelajari Al-Qur'an dan kegiatan yang dilakukan.
- d) Menggali pengetahuan awal kemampuan siswa dalam melafalkan surah Al-Bayyinah
- e) Siswa menyimak penjelasan guru tentang surah Al-Bayyinah mulai dari identitas surah, pengertian surah, nama surah , dan tempat diturunkannya surah.
- f) Melalui mendengar, siswa menirukan setiap pelafalan surah Al-Bayyinah yang dilakukan oleh guru
- g) Secara berulang-ulang (drill), siswa menirukan pelafalan surah Al-Bayyinah dengan benar dan fasih
- h) Secara berkelompok siswa melafalkan surah Al-Bayyinah dengan cara bergantian disimak oleh teman kelompoknya.
- i) Secara berkelompok dan individu, siswa bergantian untuk melafalkan surah Al-Bayyinah dengan benar dan fasih.
- j) Guru mengulang kembali pelafalan surah Al-Bayyinah ayat demi ayat yang diikuti oleh siswa.
- k) Mengadakan tanya jawab secara klasikal tentang materi yang dipelajari.
- l) Memberikan Lembar Kerja Siswa untuk dikerjakan
- m) Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi surah Al-Bayyinah yang telah dipelajari.

n) Guru memberikan tugas kepada siswa untuk dikerjakan di rumah.

3) Observasi dan Evaluasi

Jalannya bimbingan, diamati oleh guru yang bertindak sebagai observer, yaitu menilai berdasarkan poin-poin yang ada dalam lembar pengamatan kegiatan guru dan siswa dalam proses pembelajaran.

4) Refleksi

Refleksi yaitu mencatat semua temuan dalam pembelajaran baik kelemahan maupun kelebihan yang ada pada perbaikan pembelajaran siklus 1 untuk ditindak lanjuti pada perbaikan pembelajaran siklus 2.

b. Siklus 2

1) Perencanaan

Pembimbing mempersiapkan rencana pembelajaran tentang materi hafalan surah Al-Bayyinah dengan menggunakan metode pembelajaran drill, lembar tes, lembar kerja siswa dan lembar observasi dan media pembelajaran yang sederhana. Rencana ini sebagai perencanaan yang berdasarkan pada hasil refleksi siklus I.

2) Implementasi / Tindakan

- a) Menyampaikan salam pembuka yang ramah dan menanyakan keadaan kesehatan, keluarga dan keinginannya
- b) Menyampaikan tujuan pembelajaran yang merupakan kompetensi yang harus dikuasai siswa hari ini
- c) Memotivasi siswa tentang pentingnya mempelajari Al-Qur'an dan kegiatan yang dilakukan.
- d) Menggali pengetahuan awal kemampuan siswa dalam melafalkan surah Al-Bayyinah
- e) Siswa menyimak penjelasan guru tentang, surah Al-Bayyinah mulai dari identitas surah , pengertian surah , nama surah , dan tempat diturunkannya surah .
- f) Melalui mendengar, siswa menirukan setiap pelafalan surah Al-Bayyinah yang dilakukan oleh guru.

- g) Secara berulang-ulang (drill), siswa menirukan pelafalan surah Al-Bayyinah dengan benar dan fasih
- h) Secara berkelompok siswa melafalkan surah Al-Bayyinah dengan cara bergantian disimak oleh teman kelompoknya.
- i) Secara berkelompok dan individu, siswa bergantian untuk melafalkan surah Al-Bayyinah dengan benar dan fasih.
- j) Guru mengulang kembali pelafalan surah Al-Bayyinah ayat demi ayat yang diikuti oleh siswa.
- k) Mengadakan tanya jawab secara klasikal tentang materi yang dipelajari.
- l) Memberikan Lembar Kerja Siswa untuk dikerjakan
- m) Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi hafalan surah Al-Bayyinah yang telah dipelajari.
- n) Guru memberikan tugas kepada siswa untuk dikerjakan di rumah.

### 3) Observasi dan Evaluasi

Observasi melakukan tugas sebagai pengamat selama proses pembelajaran, memberikan penilaian terhadap jalannya kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan poin-poin lembar pengamatan.

### 4) Refleksi

Refleksi dimaksudkan untuk mencatat semua temuan dalam pembelajaran baik kelemahan maupun kelebihan yang ada pada perbaikan siklus 2, apabila hasil tindakan yang kedua ini belum dapat memenuhi target yang ditentukan, maka pembimbing harus melakukan langkah selanjutnya sampai data mencapai target yang telah ditentukan.

## 3. Teknik Analisa Data

Untuk mengetahui keefektifan suatu metode dalam kegiatan pembelajaran perlu diadakan analisa data. Pada kesempatan ini menggunakan teknik analisis deskriptif, yaitu suatu metode penelitian yang bersifat

menggambarkan kenyataan atau fakta sesuai dengan data yang diperoleh dengan tujuan untuk mengetahui hasil belajar yang dicapai.<sup>11</sup>

Untuk menganalisis tingkat keberhasilan atau persentase ketuntasan belajar sebagai perwujudan dari adanya peningkatan prestasi belajar siswa setelah proses setiap akhir putaran dengan rumus:

$$\text{Persentase ketuntasan klasikal} = \frac{\text{jumlah siswa yang tuntas}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100$$

#### 4. Indikator keberhasilan

1. Siswa mencapai nilai di atas KKM (65)
2. Persentase ketuntasan klasikal  $\geq 75\%$

---

<sup>11</sup>Ibnu Hadjar, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kwantitatif dalam Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2009) hlm. 274

## BAB IV HASIL PENELITIAN

### A. Data Hasil Penelitian

#### 1. Data Hasil Pra Siklus

Sebagaimana hasil identifikasi masalah, ditemukan bahwa hasil belajar Al-Qur'an Hadits pada materi surah Al-Bayyinah siswa kelas VI MI Nashriyyah Sumberejo Kecamatan Mranggen tahun pelajaran 2015/2016 sebelumnya dikatakan masih rendah atau belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yaitu nilai 65. Hal ini diketahui dari jumlah 30 siswa yang tuntas belajar baru 7 anak atau 23 % siswa dan sisanya 23 anak atau 77 % siswa belum tuntas.

Rata-rata nilai Al-Qur'an Hadits pada materi surah Al-Bayyinah siswa kelas VI MI Nashriyyah Sumberejo Kecamatan Mranggen tahun pelajaran 2015/2016 sebagai berikut:

**Tabel 4.1**  
**Prestasi Belajar Al-Qur'an Hadits pada materi surah Al-Bayyinah siswa kelas VI MI Nashriyyah Sumberejo Kecamatan Mranggen tahun pelajaran 2014/2015**

Nilai	Jumlah Siswa	Persentase (%)
< 65	23	76
≥ 65	7	24
Jumlah	30	100%

Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) = 65<sup>1</sup>

Selanjutnya untuk mengetahui hasil pra siklus dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.2**  
**Daftar Prestasi Pra Siklus**  
**Mapel Al-Qur'an Hadits Kelas VI**  
**MI Nashriyyah Sumberejo Mranggen**

No.	Nama Siswa	Nilai	Tuntas	Tidak Tuntas
1	Amaliatunnawafila	53	-	√
2	Budi Akhyari	50	-	√
3	Cindy Wulandari	76	√	-
4	DevitaPuspitasari	59	-	√
5	Dewi MasyitaFarhana	80	√	-
6	Eko Prasetyo	64	-	√
7	FahmiShufi	50	-	√
8	Habibatun Nur Octavia	56	-	√

<sup>1</sup>Buku leger kelas VI MI Nashriyyah Sumberejo Kecamatan Mranggen 2014/2015

9	HaniyyunaMikayla	90	√	-
10	Ibnu Muhammad Idris	59	-	√
11	Irfani Tri cahyo Setiawan	64	-	√
12	KamaliyatusShihah	92	√	-
13	LaukhilMahfudh	54	-	√
14	LusiOktavianaKurniasari	58	-	√
15	Luthfi Puji Rahmawati	57	-	√
16	M.hasanTafrihulAbshor	58	-	√
17	M.IlhamNurulAzka	57	-	√
18	M.SyarifHidayatulloh	57	-	√
19	MahiraFathmaBilqis	91	√	-
20	Maya IfaNuriya	62	-	√
21	MiftahulKhoir	64	-	√
22	Nadia MellyHusnia	53	-	√
23	Sholihul Fuad	82	√	-
24	SiskaSinta Bella Helen	63	-	√
25	Sugiyono	61	-	√
26	SyarifaAzka Ahmad	59	-	√
27	Umi Kholifah	55	-	√
28	Wina ApriliaFathma	88	√	-
29	WindaOktaviani	60	-	√
30	ZudhaMaidikaAslam	64	-	√
Jumlah		1820	7	23
Rata-rata Nilai		60,66		

Berdasarkan data di atas, untuk meningkatkan prestasi belajar Al-Qur'an Hadits pada materi surah Al-Bayyinah digunakan metode *Drill* yang dilaksanakan dalam dua siklus.

Adapun kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) mata pelajaran Al-Qur'an Hadits pada materi surah Al-Bayyinah adalah 65, sebagai ukuran ketuntasan individual. Dengan demikian kompetensi dasar dianggap tuntas secara individual, jika siswa tersebut memperoleh nilai  $\geq 65$ . Sedangkan kelas dapat dikatakan tuntas belajarnya pada materi surah Al-Bayyinah jika mencapai 75 % siswa yang telah tuntas belajarnya.

## 2. Data Hasil Penelitian Siklus I

### a. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan perangkat pembelajaran yang terdiri:

- 1) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) 1
- 2) Soal tes formatif I
- 3) Alat-alat pengajaran yang mendukung.

4) Lembar observasi aktivitas guru dan siswa.

b. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar untuk siklus I dilaksanakan pada tanggal 26 Pebruari 2016 di kelas VI dengan jumlah 30 siswa.

Dalam hal ini peneliti bertindak sebagai pengajar. Adapun proses pembelajaran mengacu pada RPP yang telah dipersiapkan sebagai berikut:

- 1) Menyampaikan salam pembuka yang ramah dan menanyakan keadaan kesehatan, keluarga dan keinginannya
- 2) Menyampaikan tujuan pembelajaran yang merupakan kompetensi yang harus dikuasai siswa hari ini
- 3) Memotivasi siswa tentang pentingnya mempelajari Al-Qur'an dan kegiatan yang dilakukan.
- 4) Menggali pengetahuan awal kemampuan siswa dalam melafalkan surah Al-Bayyinah
- 5) Siswa menyimak penjelasan guru tentang, surah Al-Bayyinah mulai dari identitas surah, pengertian surah, nama surah, dan tempat diturunkannya surah.
- 6) Melalui mendengar, siswa menirukan setiap pelafalan surah Al-Bayyinah yang dilakukan oleh guru
- 7) Secara berulang-ulang (*drill*), siswa menirukan pelafalan surah Al-Bayyinah dengan benar dan fasih
- 8) Secara berkelompok siswa melafalkan surah Al-Bayyinah dengan cara bergantian disimak oleh teman kelompoknya.
- 9) Secara berkelompok dan individu, siswa bergantian untuk melafalkan surah Al-Bayyinah dengan benar dan fasih.
- 10) Guru mengulang kembali pelafalan surah Al-Bayyinah ayat demi ayat yang diikuti oleh siswa.
- 11) Mengadakan tanya jawab secara klasikal tentang materi yang dipelajari.
- 12) Memberikan Lembar Kerja Siswa untuk dikerjakan
- 13) Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi hafalan surah Al-Bayyinah yang telah dipelajari.
- 14) Guru memberikan tugas kepada siswa untuk dikerjakan di rumah.



c. Tahap Pengamatan

Adapun data hasil penelitian yang dilakukan pada siklus I adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.3**  
**Daftar Prestasi Siklus I**  
**Kelas VI MI Nashriyah Sumberejo Kecamatan Mranggen**

No.	Nama Siswa	Nilai	Tuntas	Tidak Tuntas
1	Amaliatun Nawafila	67	√	-
2	Budi Akhyari	55	-	√
3	Cindy Wulandari	76	√	-
4	Devita Puspitasari	59	-	√
5	Dewi Masyita Farhana	80	√	-
6	Eko Prasetyo	54	-	√
7	Fahmi Shufi	50	-	√
8	Habibatun Nur Octavia	56	-	√
9	Haniyyuna Mikayla	90	√	-
10	Ibnu Muhammad Idris	89	√	-
11	Irfani Tri cahyo	56	-	√
12	KamaliyatusShihah	92	√	-
13	LaukhilMahfudh	54	-	√
14	LusiOktavianaKurniasari	58	-	√
15	Luthfi Puji Rahmawati	87	√	-
16	M.hasanTafrihulAbshor	58	-	√
17	M.IlhamNurulAzka	67	√	-
18	M.SyarifHidayatulloh	57	-	√
19	MahiraFathmaBilqis	91	√	-
20	Maya IfaNuriya	62	-	√
21	MiftahulKhoir	54	-	√
22	Nadia MellyHusnia	53	-	√
23	Sholihul Fuad	82	√	-
24	SiskaSinta Bella Helen	53	-	√
25	Sugiyono	51	-	√
26	SyarifaAzka Ahmad	79	√	-
27	Umi Kholifah	55	-	√
28	Wina ApriliaFathma	88	√	-
29	WindaOktaviani	60	-	√
30	ZudhaMaidikaAslam	64	-	√
Jumlah		1997	12	18
Rata-rata Nilai		66,56	-	-

Hasil tes pada siklus I terhadap 30 siswa diperoleh data sebagai berikut:

- 1) Siswa yang tuntas hasil belajarnya sebanyak 12 siswa atau 40,00 %, dengan nilai rata-rata 66,56.

2) Siswa yang belum tuntas belajar sebanyak 18 siswa atau 60,00%.

Hasil pengamatan yang dilakukan oleh pengamat (rekan guru) tentang proses pembelajaran guru dalam melaksanakan pembelajaran di siklus I diperoleh data sebagai berikut:

**Tabel 4.4**  
**Hasil Observasi Siklus I**  
**Penggunaan Metode *Drill* guru Kelas VI**  
**MI Nashriyyah Sumberejo Kecamatan Mranggen**  
**Kabupaten Demak**

No	Aspek pengamatan	Hasil pengamatan	
		Ya	Tidak
<b>I</b>	<b>Memulai Pelajaran</b>		
1	Menyampaikan bahan pengait / apersepsi	√	
2	Memotivasi siswa untuk melibatkan diri dalam kegiatan belajar mengajar	√	
<b>II</b>	<b>Mengelola kegiatan belajar mengajar</b>		
3	Menyampaikan bahan	√	
4	Memberi contoh	√	
5	Menggunakan alat / media pengajaran		√
6	Memberi kesempatan pada siswa untuk aktif	√	
7	Memberi penguatan		√
<b>III</b>	<b>Mengorganisasi Waktu, siswa, dan fasilitas belajar</b>		
8	Mengatur penggunaan waktu	√	
9	Mengorganisasi murid	√	
10	Mengatur dan memanfaatkan fasilitas belajar	√	
<b>IV</b>	<b>Melaksanakan Penilaian Proses dan hasil belajar</b>		
11	Melaksanakan penilaian selama PBM berlangsung		√
12	Melaksanakan Penilaian pada akhir pelajaran	√	
<b>V</b>	<b>Mengakhiri Pelajaran</b>		
13	Menyimpulkan pelajaran		√
14	Memberikan tindak lanjut	√	
<b>Jumlah</b>		10	4

$$\text{Nilai} = \text{Skor} / \text{Jumlah Item} \times 100$$

$$= 10 / 14 \times 100$$

$$= 0,714 \times 100$$

$$= 71,4$$

Dari tabel di atas, kinerja guru dalam pembelajaran sudah termasuk dalam kategori baik. Yaitu berada dalam interval 70 – 84 dengan nilai rata-rata 71,4.

d. Refleksi

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar pada siklus I ini sudah dalam kategori baik, akan tetapi masih terdapat kekurangan, sehingga perlu adanya revisi untuk dilakukan pada siklus berikutnya. Hal-hal yang akan dilakukan pada siklus selanjutnya meliputi:

- 1) Proses pembelajaran yang dilakukan guru pada umumnya baik, akan tetapi masih ada sebagian aspek yang belum dilakukan. Antara lain:
  - a) Menggunakan alat/media pengajaran Pada proses pembelajaran Al-Qur'an Hadits yang berlangsung pada siklus I, guru dalam menyampaikan materi belum menggunakan alat atau media pengajaran. Ciri-ciri proses belajar mengajar adalah guru menggunakan alat atau media pengajaran untuk membantu siswa memahami materi surah Al-Bayyinah dan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Cara penggunaan alat atau media pengajaran juga harus tepat sesuai dengan materi yang diajarkan.
  - b) Memberi penguatan pada proses pembelajaran Al-Qur'an Hadits yang berlangsung pada siklus I, guru belum menggunakan katakata, kalimat, gerakan untuk memberikan penguatan kepada siswa.
  - c) Melaksanakan penilaian selama PBM berlangsung proses pembelajaran Al-Qur'an Hadits yang berlangsung pada siklus I, guru tidak mengajukan pertanyaan kepada siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung.
  - d) Menyimpulkan pelajaran selama kegiatan pembelajaran pada siklus I, guru belum mengajak siswa untuk menyimpulkan materi yang disampaikan.
- 2) Guru perlu lebih terampil dalam memotivasi siswa dan lebih jelas dalam menyampaikan tujuan pembelajaran, dimana siswa diajak untuk terlibat langsung dalam setiap kegiatan yang akan dilakukan;
- 3) Guru perlu mengelola waktu dan mendistribusikannya tepat sehingga semua siswa dapat melakukan drill secara baik;
- 4) Untuk lebih efektifnya tujuan *drill* maka guru perlu melaksanakan *drill* dengan baik;

- 5) Ketuntasan hasil belajar siswa pada evaluasi siklus I dapat dikatakan sudah cukup, hal ini sudah memenuhi berada pada interval keberhasilan yaitu 55 – 69.
- 6) Pelaksanaan proses pembelajaran pada siklus 1 pada umumnya baik, meskipun masih ada beberapa hal yang masih kurang sehingga perlu ada peningkatan pada siklus II.

### 3. Data Hasil Penelitian Siklus II

- a. Tahap Perencanaan Pada tahap ini peneliti mempersiapkan perangkat pembelajaran yang terdiri:
  - 1) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
  - 2) Soal tes formatif
  - 3) Alat-alat pengajaran yang mendukung.
  - 4) Lembar observasi aktivitas guru dan siswa.
- b. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar untuk siklus II dilaksanakan pada tanggal 29 Pebruari 2016 di kelas VI dengan jumlah 30 siswa.

Dalam hal ini peneliti bertindak sebagai pengajar. Adapun proses pembelajaran mengacu pada RPP yang telah dipersiapkan sebagai berikut:

- 1) Menyampaikan salam pembuka yang ramah dan menanyakan keadaan kesehatan, keluarga dan keinginannya.
- 2) Menyampaikan tujuan pembelajaran yang merupakan kompetensi yang harus dikuasai siswa hari ini.
- 3) Memotivasi siswa tentang pentingnya mempelajari Al-Qur'an dan kegiatan yang dilakukan.
- 4) Menggali pengetahuan awal kemampuan siswa dalam melafalkan surah Al-Bayyinah
- 5) Siswa menyimak penjelasan guru tentang, surah Al-Bayyinah mulai dari identitas surah, pengertian surah, nama surah, dan tempat diturunkannya surah.
- 6) Melalui mendengar, siswa menirukan setiap pelafalan surah Al-Bayyinah yang dilakukan oleh guru
- 7) Secara berulang-ulang (*drill*), siswa menirukan pelafalan surah Al-Bayyinah dengan benar dan fasih

- 8) Secara berkelompok siswa melafalkan surah Al-Bayyinah dengan cara bergantian disimak oleh teman kelompoknya.
- 9) Secara berkelompok dan individu, siswa bergantian untuk melafalkan surah Al-Bayyinah dengan benar dan fasih.
- 10) Guru mengulang kembali pelafalan surah Al-Bayyinah ayat demi ayat yang diikuti oleh siswa.
- 11) Mengadakan tanya jawab secara klasikal tentang materi yang dipelajari.
- 12) Memberikan Lembar Kerja Siswa untuk dikerjakan.
- 13) Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi surah Al-Bayyinah yang telah dipelajari. Guru memberikan tugas kepada siswa untuk dikerjakan di rumah.

c. Tahap Pengamatan

Adapun data hasil penelitian yang dilakukan pada siklus II adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.5**  
**Daftar Prestasi Siklus II Kelas VI MI Nashriyyah Sumberejo Kecamatan Mranggen**

No.	Nama Siswa	Nilai	Tuntas	Tidak Tuntas
1	Amaliatunnawafila	52	-	√
2	Budi Akhyari	49	-	√
3	Cindy Wulandari	74	√	-
4	DevitaPuspitasari	88	√	-
5	Dewi MasyitaFarhana	80	√	-
6	Eko Prasetyo	73	√	-
7	FahmiShufi	50	-	√
8	Habibatun Nur Octavia	55	-	√
9	HaniyyunaMikayla	90	√	-
10	Ibnu Muhammad Idris	89	√	-
11	Irfani Tri cahyo Setiawan	65	√	-
12	KamaliyatusShihah	90	√	-
13	LaukhillMahfudh	52	-	√
14	LusiOktavianaKurniasari	56	-	√
15	Luthfi Puji Rahmawati	86	√	-
16	M.hasanTafrihulAbshor	75	√	-
17	M.IIhamNurulAzka	65	√	-
18	M.SyarifHidayatulloh	75	√	-
19	MahiraFathmaBilqis	91	√	-
20	Maya IfaNuriya	72	√	-
21	MiftahulKhoir	66	√	-
22	Nadia MellyHusnia	72	√	-

23	Sholihul Fuad	82	√	-
24	SiskaSinta Bella Helen	65	√	-
25	Sugiyono	61	-	√
26	SyarifaAzka Ahmad	77	√	-
27	Umi Kholifah	84	√	-
28	Wina ApriliaFathma	87	√	-
29	WindaOktaviani	71	√	-
30	ZudhaMaidikaAslam	65	√	-
Jumlah		2157	23	7
Rata-rata Nilai		71,9	-	-

Hasil tes pada siklus II terhadap 30 siswa diperoleh data sebagai berikut:

- 1) Siswa yang tuntas hasil belajarnya sebanyak 23 siswa atau 76,66 %,
- 2) Siswa yang belum tuntas belajar sebanyak 7 siswa atau 23,33 %.

Hasil pengamatan yang dilakukan oleh pengamat (rekan guru) tentang proses pembelajaran guru dalam melaksanakan pembelajaran di siklus II diperoleh data sebagai berikut:

**Tabel 4.6**  
**Hasil Observasi Siklus II**  
**Penggunaan Metode *Drill* guru Kelas VI**  
**MI Nashriyyah Sumberejo Kecamatan Mranggen**  
**Kabupaten Demak**

No	Aspek pengamatan	Hasil pengamatan	
		Ya	Tidak
<b>I</b>	<b>Memulai Pelajaran</b>		
1	Menyampaikan bahan pengait / apersepsi	√	
2	Memotivasi siswa untuk melibatkan diri dalam kegiatan belajar mengajar	√	
<b>II</b>	<b>Mengelola kegiatan belajar mengajar</b>		
3	Menyampaikan bahan	√	
4	Memberi contoh	√	
5	Menggunakan alat / media pengajaran		√
6	Memberi kesempatan pada siswa untuk aktif	√	
7	Memberi penguatan	√	
<b>III</b>	<b>Mengorganisasi Waktu, siswa, dan fasilitas belajar</b>		
8	Mengatur penggunaan waktu	√	
9	Mengorganisasi murid	√	
10	Mengatur dan memanfaatkan fasilitas belajar	√	
<b>IV</b>	<b>Melaksanakan Penilaian Proses dan hasil belajar</b>		
11	Melaksanakan penilaian selama PBM	√	

	berlangsung		
12	Melaksanakan Penilaian pada akhir pelajaran	√	
<b>V</b>	<b>Mengakhiri Pelajaran</b>		
13	Menyimpulkan pelajaran	√	
14	Memberikan tindak lanjut	√	
<b>Jumlah</b>		13	1

Nilai = Skor/Jumlah Item X 100

$$= 13/14 \times 100$$

$$= 0,928 \times 100$$

$$= 92,8$$

Dari tabel di atas, kinerja guru dalam pembelajaran sudah termasuk dalam kategori baik. Yaitu berada dalam interval 70 – 84 dengan nilai rata-rata 92,8.

#### d. Refleksi

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar pada siklus II ini sudah dalam kategori baik. Dari data-data yang telah diperoleh disebutkan bahwa:

- 1) Selama proses belajar mengajar guru telah melaksanakan semua pembelajaran dengan baik sesuai dengan RPP. Meskipun ada beberapa aspek yang belum sempurna, yaitu guru tidak menggunakan alat atau media pengajaran dengan sebab sulit menemukan alat atau media yang cocok dan sesuai untuk hafalan surah Al-Bayyinah yang menggunakan metode *drill*, meskipun demikian persentase pelaksanaannya untuk masing-masing aspek cukup besar,
- 2) Berdasarkan data hasil pengamatan dapat diketahui bahwa siswa aktif dan semangat selama proses belajar berlangsung,
- 3) Kekurangan pada siklus sebelumnya sudah mengalami perbaikan dan peningkatan sehingga hasilnya menjadi lebih baik serta hasil belajar siswa pada siklus II sudah tuntas. Maka tidak diperlukan revisi terlalu banyak tetapi yang perlu diperhatikan untuk tindakan selanjutnya adalah menyempurnakan kekurangan yang ada dan mempertahankan apa yang telah dicapai sehingga tujuan pembelajaran dapat terwujud dengan maksimal.

## **B. Pembahasan Hasil Penelitian**

### **1. Hasil Belajar**

Melalui hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan metode *Drill* dalam pembelajaran berimplikasi positif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari semakin mantapnya pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan guru. Ketuntasan belajar meningkat dari pra siklus, siklus I dan siklus II, yaitu masing-masing 23 %, 40,00 % dan 76,66 %. Pada siklus II ketuntasan belajar secara klasikal telah tercapai.

Hal ini bisa terjadi karena dalam proses pembelajaran materi surah Al-Bayyinah guru belum perlu melaksanakannya dengan baik. Guru memberikan motivasi serta penguatan pada waktu proses pembelajaran, sehingga siswa termotivasi dan ingin menunjukkan prestasi terbaiknya.

Namun demikian masih ada juga siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang telah ditetapkan. Hal ini dikarenakan siswa kurang konsentrasi pada waktu proses belajar mengajar.

### **2. Kemampuan Guru dalam Mengelola Pembelajaran**

Suatu kondisi belajar yang optimal dapat tercapai jika guru mampu mengatur siswa dan sarana pengajaran serta mengendalikannya dalam suasana yang menyenangkan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Pengelolaan kelas yang efektif merupakan prasyarat mutlak bagi terjadinya proses belajar mengajar yang efektif.

Berdasarkan analisis data diperoleh pengelolaan pembelajaran yang dilakukan guru dalam proses belajar mengajar dengan menerapkan metode *Drill* dalam setiap siklus mengalami peningkatan. Antara lain:

- a. Guru mengatur tempat duduk sesuai dengan metode yang digunakan, dalam hal metode *drill*.
- b. Guru menentukan alokasi penggunaan waktu belajar mengajar.
- c. Guru menentukan cara untuk mengorganisasi siswa agar terlibat secara aktif dalam kegiatan belajar mengajar.

Hal ini menggambarkan bahwa kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran sudah baik sehingga dampak positifnya terhadap hasil belajar siswa cukup signifikan.



### 3. Aktifitas Siswa dalam Pembelajaran

Berdasarkan analisis data, diperoleh aktivitas siswa dalam proses pembelajaran Al-Qur'an Hadits pada materi surah Al-Bayyinah dengan menggunakan metode *Drill* yang paling dominan adalah antusiasme dan semangat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran dan hidupnya suasana kelas. Dengan demikian, maka dapat dikatakan bahwa aktivitas siswa dapat dikategorikan aktif partisipatif.

Sedangkan guru selama pembelajaran telah melaksanakan langkah-langkah kegiatan belajar mengajar sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan dengan mengkombinasikan model pengajaran langsung dan kontekstual dengan pendekatan pada penerapan metode *Drill*.

Dari data hasil penelitian tersebut di atas, maka dapat dibandingkan sebelum dan sesudah dilaksanakan penelitian tindakan ini, yaitu sebagai berikut:

**Tabel 4.7**  
**Perbandingan Sebelum dan Sesudah Penelitian Tindakan**  
**MI Nashriyyah Sumberejo Mranggen**

NO	Uraian	Pra siklus	Siklus I	Siklus II
1	Nilai rata-rata tes formatif	60,17	66,56	71,90
2	Jumlah siswa yang tuntas	7	12	23
3	Jumlah siswa yang belum tuntas	23	18	7
4	Persentase ketuntasan belajar	23%	40,00%	76,66%

Dari tabel tersebut di atas, dapat diketahui bahwa sebelum yaitu pra siklus, siklus I dan siklus II terjadi peningkatan hasil belajar siswa. persentase ketuntasan belajar dari pra siklus 23%, pada siklus I meningkat menjadi 40,00% dan pada siklus II bertambah meningkat 76,66% Sehingga tidak perlu melanjutkan pada siklus berikutnya dikarenakan KKM dan persentase ketuntasan telah tercapai.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Dalam penelitian yang peneliti lakukan tentunya mempunyai banyak keterbatasan. Keterbatasan yang dimaksud, antara lain:

#### **1. Keterbatasan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan selama penyusunan skripsi. Waktu yang singkat inilah yang dapat mempersempit ruang gerak penelitian, sehingga dapat berpengaruh terhadap hasil penelitian yang penulis lakukan. Begitu juga dengan pelaksanaan metode *Drill* yang membutuhkan waktu yang tidak sedikit, maka peneliti tidak dapat memaksimalkan hasil penelitian sampai dengan 100% dengan waktu yang terbatas.

#### **2. Keterbatasan Tempat Penelitian**

Penelitian yang penulis lakukan hanya terbatas pada satu tempat penelitian, yaitu di Kelas VI MI Nashriyah Sumberejo Kecamatan Mranggen, sehingga kalau penelitian ini dilaksanakan di semua kelas atau di tempat sekolah lain dimungkinkan hasilnya akan berbeda.

#### **3. Keterbatasan Metode**

Seperti dalam langkah-langkah metode *Drill*, untuk melaksanakan metode *Drill* yang baik dan efektif di perlukan beberapa langkah yang harus dipahami dan digunakan oleh guru yang diikuti oleh murid dan diakhiri dengan adanya evaluasi.

Siswa sering mengalami kesulitan untuk memerankan peran secara baik, khususnya jika mereka tidak diarahkan atau tidak ditugasi dengan baik. Siswa perlu mengenal dengan baik apa yang diperankannya. Keterbatasan penggunaan metode inilah yang menjadikan penelitian kurang maksimal.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas pada siswa kelas VI MI Nashriyah Sumberejo Kecamatan Mranggen dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan metode drill dilakukan dengan tahapan:
  - a. Guru memberikan latihan hanya untuk pelajaran atau tindakan yang dilakukan secara otomatis.
  - b. Guru memberikan latihan yang mempunyai arti luas, yang dapat menanamkan pengertian pemahaman akan makna dan tujuan latihan sebelum mereka lakukan.
  - c. Di dalam latihan pendahuluan guru lebih menekankan pada diagnose.
  - d. mengutamakan ketepatan.
  - e. Guru memperhitungkan waktu / masa latihan yang singkat saja agar tidak melelahkan atau membosankan.
  - f. Guru memikirkan dan mengutamakan proses-proses yang pokok atau inti.
  - g. Guru memperhatikan perbedaan individual siswa.
2. Penerapan metode Drill dapat meningkatkan prestasi belajar Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits pada materi surah Al- Bayyinah siswa kelas VI MI Nashriyah Sumberejo Kecamatan Mranggen tahun pelajaran 2015/2016. Hal ini terlihat dari peningkatan prestasi belajar pada pra siklus, siklus I dan siklus II, yaitu masing-masing 23 %, 40,00 % dan 76,66 %.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat diberikan saran sebagai berikut:

1. Guru dalam melaksanakan pembelajaran Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits diharapkan mampu menggunakan berbagai metode pembelajaran yang disesuaikan dengan materi yang diajarkan, sehingga dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan yang akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Siswa agar memiliki rasa percaya diri sehingga tidak merasa takut untuk menghafal di depan guru.

### **C. Penutup**

Demikianlah skripsi ini dibuat tentunya kami menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karenanya kami sangat mengharapkan masukan kritik serta saran yang akan memperluas wawasan kami demi kesempurnaan skripsi ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam: Tinjauan Teoritis dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Interdisipliner*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Arikunto, Suharsimi, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006
- \_\_\_\_\_, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Edisi Revisi VI, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Darwis, Djameluddin, *PBM-PAI di Sekolah*, Semarang: Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo, 2006.
- Dimiyati dan Mujiono, *Belajar dan Pembelajaran*, Cet. ke-4, Jakarta: Rineka Cipta, 2009
- Djamarah, SyaifulBahri, & Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, Edisi Revisi Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Djamarah, SyaifulBahri, *Psikologi Belajar*, Cet. ke- 3, Jakarta: Rineka Cipta, 2011.
- Hadi, Amirul, dan Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Bandung: Pustaka Setia, 2005.
- Hadjar, Ibnu, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kwantitatif dalam Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2009.
- Hamalik, Oemar, *Proses Belajar Mengajar*, Cet. Ke-5, Jakarta: Bumi Aksara, 2006.
- <http://nhidayat62.wordpress.com/2009/08/13/permenag-no-2-tahun-2008> Khan, Maulana Wahiduddin, *Muhammad Nabi untuk Semua*, Jakarta: Pustaka Alfabet, 2005.
- Khon, Abdul Majid, *Didaktika Islamika : Jurnal Tarbiyah Dan Keguruan Analisis Materi Al-Qur'an Hadis Madrasah Ibtidaiyah*, <http://didaktika.fitk-uinjkt.ac.id/2010/02/analisis-materi-al-quran-hadismadrasah.html>.
- Muhaimin, *Kawasan dan Wawasan Studi Islam*, cet. Ke-2, Jakarta: Prenada Media, 2007.
- Muhibbinsyah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Bandung : Remaja Rosdakarya, 2002.
- Muslim, *Pengembangan Kurikulum PAI*, Semarang: PKP12, 2004.

- RoestiyahN.K., *Strategi Belajar Mengajar*, cet. ke- 6, Jakarta: Rineka Cipta, 2001.
- Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Sudirman, et.al, *Ilmu Pendidikan*, PT. Remaja Rosda Karya, Bandung, 2001.
- Sudjana, Nana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2010.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, danR&D)*, Bandung : Alfabeta, 2010.
- Suprinadi, Dedi, *Kreativitas Kebudayaan dan Perkembangan Iptek*, Bandung: CV. Alfabeta, 1997.
- Tu'u, Tulus, *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*, Jakarta: Grasindo, 2004.
- Undang-undang Sisdiknas (Sistem Pendidikan Nasional) (UU RI No. 20 tahun 2003), Sinar Grafika, Jakarta, 2009.
- Usman, M. Uzer, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010.
- Yayasan Penyelenggara Penerjemah Al-Qur'an, *Al-Qur'an Al-Karim danTerjemahnya Departemen Agama RI*, Semarang: Alwaah, 2002.

## Lampiran 1

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) SIKLUS I

Nama Madrasah : Nashriyah Sumberejo  
Mata Pelajaran : Al-Qur'an Hadits  
Kelas / Semester : VI ( Enam ) / 2 ( Genap)  
Alokasi Waktu : 2 X 35 Menit

#### A. STANDAR KOMPETENSI

4. Menghafal surah pendek secara benar dan fasih

#### B. KOMPETENSI DASAR

4.2 Menghafal Surah Al-Bayyinah dengan baik dan fasih

#### C. INDIKATOR

❖ Siswa dapat menghafalkan surah Al-Bayyinah dengan baik dan fasih.

#### D. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengikuti pembelajaran diharapkan :

❖ Siswa dapat menghafalkan surah Al-Bayyinah dengan baik dan fasih.

📖 Karakter siswa yang diharapkan :

❖ *Religius. Jujur. Toleransi. Disiplin, Kerja keras, Kreatif, Demokratif ,  
Rasa Ingin tahu. Gemar membaca, Peduli lingkungan, Peduli sosial,  
Tanggung jawab*

📖 Kewirausahaan / Ekonomi Kreatif :

❖ *Berorientasi tugas dan hasil, Berani mengambil resiko, Percaya diri,  
Keorisinalan, Berorientasi ke masa depan*

#### E. MATERI PELAJARAN

❖ Surah Al-Bayyinah

#### F. METODE PEMBELAJARAN

❖ Drill

❖ Penugasan

#### E. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

1) Pendahuluan

- ❖ Memberi Salam
- ❖ Memberikan motivasi betapa pentingnya belajar Al-Qur'an
- ❖ Guru mengajak siswa mengingat kembali bacaan surah-surah pendek yang pernah dipelajari
- ❖ Menggali pengetahuan awal kemampuan siswa dalam melafalkan surah Al-Bayyinah

2) Kegiatan Inti

a) Eksplorasi

- ❖ Siswa menyimak penjelasan guru tentang, surah Al-Bayyinah mulai dari identitas surah, pengertian surah, nama surah, dan tempat diturunkannya surah.
- ❖ Siswa mengamati guru melafalkan satu ayat demi satu ayat surah surah Al-Bayyinah
- ❖ Siswa secara bersama-sama melafalkan bacaan surah Al-Bayyinah ayat seperti yang dicontohkan guru.

b) Elaborasi

- ❖ Siswa menanggapi penjelasan yang disampaikan guru
- ❖ Siswa secara acak ditunjuk untuk melafalkan surah Al- secara benar
- ❖ Siswa secara bersama-sama melafalkan bacaan surah Al-Bayyinah seperti yang dicontohkan guru
- ❖ Secara berulang-ulang (drill), siswa menirukan pelafalan surah Al-Bayyinah dengan benar dan fasih
- ❖ Siswa secara acak ditunjuk untuk melafalkan surah Al-Bayyinah secara benar
- ❖ Secara berkelompok siswa melafalkan surah Al-Bayyinah dengan cara bergantian disemak oleh teman kelompoknya.
- ❖ Guru membacakan potongan salah satu ayat surah Al-Bayyinah kemudian siswa melanjutkannya.



- ❖ Siswa menuliskan surah Al-Bayyinah ayat secara benar dan rapi.
- ❖ Guru membacakan potongan salah satu ayat surah Al-Bayyinah kemudian siswa melanjutkannya.
- ❖ Secara berkelompok dan individu, siswa bergantian untuk surah Al-Bayyinah dengan benar dan fasih

c) Konfirmasi

- ❖ Refleksi: Mengadakan tanya jawab tentang materi yang telah dipelajari.
- ❖ Guru dan siswa bersama-sama merangkum materi tentang surah Al-Bayyinah.
- ❖ memberi konfirmasi melalui berbagai sumber terhadap hasil eksplorasi dan elaborasi
- ❖ berperan sebagai narasumber dan fasilitator untuk menjelaskan pertanyaan dari siswa

3) Kegiatan Penutup

- ❖ Memberi umpan balik positif kepada peserta didik dan penguatan dalam bentuk lisan, tulisan, isyarat, maupun hadiah siswa yang hafal dengan benar dan fasih.
- ❖ Guru memberikan informasi rencana tentang pelajaran yang akan datang
- ❖ Guru memberikan tugas (PR) untuk dikerjakan di rumah.
- ❖ Berdo'a mengakhiri pelajaran

F. MEDIA / SUMBER

- ❖ Kaset VCD Al-Qur'an
- ❖ Buku Al-Qur'an Hadits
- ❖ Buku Penunjang yang relevan

## G. PENILAIAN

Indikator Pencapaian Kompetensi	Jenis Penilaian	Bentuk Penilaian	Contoh Instrumen
<ul style="list-style-type: none"><li>❖ Melanjutkan potongan ayat secara acak dalam Al-Bayyinah tanpa melihat Al-Qur'an</li><li>❖ Menyebutkan nomor ayat ketika surah Al-Bayyinah dibaca secara acak</li><li>❖ Menghafal surah Al-Bayyinah</li></ul>	Tes lisan  Tes tulis	Unjuk kerja	Sebutkan nomor ayat ketika surah Al-Bayyinah dibaca secara acak!

Sumberejo, 26 Pebruari 2016

Mengetahui,  
Kepala MI Nashriyah

Guru Praktikan

Sairul Anwar, S.Pd

Haniq Amamah

## Lampiran 2

**Hasil Observasi Siklus I  
Penggunaan Metode Drill guru Kelas VI  
MI Nashriyah Sumberejo Kecamatan Mranggen  
Kabupaten Demak**

No	Aspek pengamatan	Hasil pengamatan	
		Ya	Tidak
<b>I</b>	<b>Memulai Pelajaran</b>		
1	Menyampaikan bahan pengait / apersepsi	√	
2	Memotivasi siswa untuk melibatkan diri dalam kegiatan belajar mengajar	√	
<b>II</b>	<b>Mengelola kegiatan belajar mengajar</b>		
3	Menyampaikan bahan	√	
4	Memberi contoh	√	
5	Menggunakan alat / media pengajaran		√
6	Memberi kesempatan pada siswa untuk aktif	√	
7	Memberi penguatan		√
<b>III</b>	<b>Mengorganisasi Waktu, siswa, dan fasilitas belajar</b>		
8	Mengatur penggunaan waktu	√	
9	Mengorganisasi murid	√	
10	Mengatur dan memanfaatkan fasilitas belajar	√	
<b>IV</b>	<b>Melaksanakan Penilaian Proses dan hasil belajar</b>		
11	Melaksanakan penilaian selama PBM berlangsung		√
12	Melaksanakan Penilaian pada akhir pelajaran	√	
<b>V</b>	<b>Mengakhiri Pelajaran</b>		
13	Menyimpulkan pelajaran		√
14	Memberikan tindak lanjut	√	
<b>Jumlah</b>		10	4

### Lampiran 3

#### Daftar Prestasi Siklus I Kelas VI MI Nashriyah Sumberejo Kecamatan Mranggen

No	Nama Siswa	Fasih	Tajwid	Urat	Lancar	Nilai
1	Amaliatun Nawafila	67	65	67	69	67
2	Budi Akhyari	57	54	50	58	55
3	Cindy Wulandari	77	76	77	75	76
4	Devita Puspitasari	60	58	57	61	59
5	Dewi Masyita Farhana	80	81	82	75	80
6	Eko Prasetyo	50	58	51	57	54
7	Fahmi Shufi	53	45	51	50	50
8	Habibatun Nur Octavia	60	55	54	55	56
9	Haniyyuna Mikayla	89	90	93	88	90
10	Ibnu Muhammad Idris	91	88	90	87	89
11	Irfani Tri Cahyo Setiawan	60	55	54	55	56
12	Kamaliyatus Shihah	90	89	94	95	92
13	Laukhil Mahfudh	57	58	50	51	54
14	LusiOktaviana Kurniasari	58	62	60	52	58
15	Luthfi Puji Rahmawati	90	88	83	86	87
16	M.hasan Tafrihul Abshor	52	58	62	60	58
17	M.Ilham NurulAzka	69	67	65	67	67
18	M.Syarif Hidayatulloh	55	54	61	57	57
19	Mahira Fathma Bilqis	90	89	93	92	91
20	Maya Ifa Nuriya	60	62	63	61	62
21	Miftahul Khoir	57	51	58	50	54
22	Nadia Melly Husnia	55	51	52	53	53
23	Sholihul Fuad	88	78	81	80	82
24	Siska Sinta Bella Helen	51	52	53	55	53
25	Sugiyono	54	51	50	52	51
26	Syarifa Azka Ahmad	80	77	81	77	79
27	Umi Kholifah	57	54	50	58	55
28	Wina Aprilia Fathma	88	89	87	89	88

29	Winda Oktaviani	59	63	60	58	60
30	Zudha Maidika Aslam	64	66	61	62	64

Nilai =  $\frac{\text{Jumlah perolehan skor}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$

## Lampiran 4

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) SIKLUS II

Nama Madrasah : Nashriyah Sumberejo  
Mata Pelajaran : Al-Qur'an Hadits  
Kelas / Semester : VI ( Enam ) / 2 ( Genap)  
Alokasi Waktu : 2 X 35 Menit

#### G. STANDAR KOMPETENSI

4. Menghafal surah pendek secara benar dan fasih

#### H. KOMPETENSI DASAR

- 4.2 Menghafal Surah Al-Bayyinah dengan baik dan fasih

#### I. INDIKATOR

- Siswa dapat menghafalkan surah Al-Bayyinah dengan baik dan fasih.

#### J. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengikuti pembelajaran diharapkan :

- Siswa dapat menghafalkan surah Al-Bayyinah dengan baik dan fasih.

📖 Karakter siswa yang diharapkan :

- *Religius. Jujur. Toleransi. Disiplin, Kerja keras, Kreatif, Demokratis , Rasa Ingin tahu. Gemar membaca, Peduli lingkungan, Peduli sosial, Tanggung jawab*

📖 Kewirausahaan / Ekonomi Kreatif :

- *Berorientasi tugas dan hasil, Berani mengambil resiko, Percaya diri, Keorisinilan, Berorientasi ke masa depan*

#### K. MATERI PELAJARAN


- Surah Al-Bayyinah


#### L. METODE PEMBELAJARAN

- Drill
- Penugasan

#### M. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

NO.	LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN	MEDIA/SUMBER	WAKTU
1.	PENDAHULUAN		10 menit

	<p>Apersepsi dan Motivasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>☞ Menyampaikan salam pembuka yang ramah dan menanyakan keadaan kesehatan, keluarga dan keinginannya</li> <li>☞ Menyampaikan tujuan pembelajaran yang merupakan kompetensi yang harus dikuasai siswa hari ini</li> <li>☞ Menggali pengetahuan awal kemampuan siswa dalam melafalkan surah ad-Duha</li> </ul>	Teknik pembagian kelompok	
2.	<b>KEGIATAN INTI</b>		45 menit
	<p> <i>Eksplorasi</i>          Dalam kegiatan eksplorasi, guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>☞ Membaca berulang-ulang surah Al-Bayyinah</li> <li>☞ Menyimak berulang-ulang bacaan surah Al-Bayyinah</li> <li>☞ Bermain “Rubu’iyah” atau kwartet dengan kartu ayat dari surah Al-Bayyinah</li> <li>☞ Menghafal surah Al-Bayyinah secara benar dan fasih secara berkelompok.</li> </ul> <p> <i>Elaborasi</i>          Dalam kegiatan elaborasi, guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>☞ membiasakan peserta didik membaca dan menulis yang beragam melalui tugas-tugas tertentu yang</li> </ul>	Guru, slide, tape recorder Instrument kuis dan kartu ayat Papan penilaian	

	<p>bermakna;</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>☞ memfasilitasi peserta didik melalui pemberian tugas, diskusi, dan lain-lain untuk memunculkan gagasan baru baik secara lisan maupun tertulis;</li> <li>☞ memfasilitasi peserta didik membuat laporan eksplorasi yang dilakukan baik lisan maupun tertulis, secara individual maupun kelompok;</li> <li>☞ memfasilitasi peserta didik untuk menyajikan hasil kerja individual maupun kelompok;</li> </ul> <p> <i>Konfirmasi</i>          Dalam kegiatan konfirmasi, guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>☞ Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa</li> <li>☞ Gurubersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahanpe mahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan</li> </ul>		
3.	<b>PENUTUP</b>		5 menit
	<p>Dalam kegiatan Penutup, guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>☞ Guru mengulang kembali pelafalan surah Al-Bayyinah ayat demi ayat yang diikuti oleh siswa.</li> <li>☞ Mengadakan tanya jawab secara klasikal tentang materi yang dipelajari.</li> </ul>	Instrumen tugas individu	



N. MEDIA / SUMBER

- Buku paket
- Al-Qur'an
- Kaset VCD al-Qur'an

O. PENILAIAN

Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa	Indikator Pencapaian Kompetensi	Jenis Penilaian	Bentuk Penilaian	Contoh Instrumen
<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ <i>Religius.</i></li> <li>❖ <i>Jujur.</i></li> <li>❖ <i>Toleransi.</i></li> <li>❖ <i>Disiplin.</i></li> <li>❖ <i>Kerja keras</i></li> <li>❖ <i>Kreatif</i></li> <li>❖ <i>Demokratif</i></li> <li>❖ <i>Rasa Ingin tahu</i></li> <li>❖ <i>Gemar membaca</i></li> <li>❖ <i>Peduli lingkungan</i></li> <li>❖ <i>Peduli social</i></li> <li>❖ <i>Tanggung jawab.</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Melanjutkan potongan ayat secara acak dalam surah Al-Bayyinah tanpa melihat Al-Qur'an</li> <li>▪ Menyebutkan nomor ayat ketika surah Al-Bayyinah dibaca secara acak</li> <li>▪ Menghafal surah Al-Bayyinah</li> </ul>	Tes lisan	Unjuk kerja	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Sebutkan potongan ayat secara acak dalam surah Al-Bayyinah tanpa melihat Al-Qur'an!</li> </ul>

Mengetahui,  
Kepala Madrasah

Sairul Anwar, S.Pd  
NIP

Demak,28 Pebruari  
2016  
Guru Praktikan

Haniq Amamah  
NIM 123911341

## Lampiran 5

**Hasil Observasi Siklus II**  
**Penggunaan Metode Drill guru Kelas VI**  
**MI Nashriyah Sumberejo Kecamatan Mranggen**  
**Kabupaten Demak**

No	Aspek pengamatan	Hasil pengamatan	
		Ya	Tidak
<b>I</b>	<b>Memulai Pelajaran</b>		
1	Menyampaikan bahan pengait / apersepsi	√	
2	Memotivasi siswa untuk melibatkan diri dalam kegiatan belajar mengajar	√	
<b>II</b>	<b>Mengelola kegiatan belajar mengajar</b>		
3	Menyampaikan bahan	√	
4	Memberi contoh	√	
5	Menggunakan alat / media pengajaran		√
6	Memberi kesempatan pada siswa untuk aktif	√	
7	Memberi penguatan	√	
<b>III</b>	<b>Mengorganisasi Waktu, siswa, dan fasilitas belajar</b>		
8	Mengatur penggunaan waktu	√	
9	Mengorganisasi murid	√	
10	Mengatur dan memanfaatkan fasilitas belajar	√	
<b>IV</b>	<b>Melaksanakan Penilaian Proses dan hasil belajar</b>		
11	Melaksanakan penilaian selama PBM berlangsung	√	
12	Melaksanakan Penilaian pada akhir pelajaran	√	
<b>V</b>	<b>Mengakhiri Pelajaran</b>		
13	Menyimpulkan pelajaran	√	
14	Memberikan tindak lanjut	√	
<b>Jumlah</b>		13	1

## Lampiran 6

### Daftar Prestasi Siklus II Kelas VI MI Nashriyah Sumberejo Kecamatan Mranggen

No	Nama Siswa	Fasih	Tajwid	Urat	Lancar	Nilai
1	Amaliatun Nawafila	50	52	53	51	52
2	Budi Akhyari	45	50	51	50	49
3	Cindy Wulandari	70	75	74	78	74
4	Devita Puspitasari	90	85	88	90	88
5	Dewi Masyita Farhana	75	82	80	81	80
6	Eko Prasetyo	70	72	75	74	73
7	Fahmi Shufi	50	51	45	53	50
8	Habibatun Nur Octavia	58	50	54	57	55
9	Haniyyuna Mikayla	89	90	93	88	90
10	Ibnu Muhammad Idris	90	87	91	88	89
11	Irfani Tri Cahyo Setiawan	65	64	63	67	65
12	Kamaliyatus Shihah	93	89	88	90	90
13	Laukhil Mahfudh	55	50	50	53	52
14	LusiOktaviana Kurniasari	55	54	60	55	56
15	Luthfi Puji Rahmawati	87	88	83	86	86
16	M.hasan Tafrihul Abshor	80	74	78	69	75
17	M.Ilham NurulAzka	65	67	62	64	65
18	M.Syarif Hidayatulloh	75	76	74	76	75
19	Mahira Fathma Bilqis	90	89	93	92	91
20	Maya Ifa Nuriya	72	70	74	70	72
21	Miftahul Khoir	65	68	64	65	66
22	Nadia Melly Husnia	71	70	72	73	72
23	Sholihul Fuad	88	78	81	80	82
24	Siska Sinta Bella Helen	65	64	66	65	65
25	Sugiyono	60	61	60	62	61
26	Syarifa Azka Ahmad	73	81	77	78	77
27	Umi Kholifah	83	85	82	87	84
28	Wina Aprilia Fathma	87	89	86	87	87

29	Winda Oktaviani	70	72	70	71	71
30	Zudha Maidika Aslam	66	65	64	65	65

Nilai =  $\frac{\text{Jumlah perolehan skor}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$

## Lampiran 7

### FOTO KEGIATAN PEMBELAJARAN



Gambar 1.1 Praktikan sedang memberikan penjelasan dan arahan terkait materi hafalan surah Al-Bayyinah dengan metode *Drill*



Gambar 1.2 Praktikan memberikan pertanyaan menyambung ayat demi ayat satu persatu siswa terkait metode *Drill* dalam materi surah A-Bayyinah.

## Lampiran 8

### RIWAYAT HIDUP

Nama Lengkap : Haniq Amamah  
Tempat Tanggal Lahir : Demak, 25 Mei 1992  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Status Perkawinan : Menikah  
No. Telp : 085641070703  
Alamat : Dusun Sendang Delik RT 05 RW VIII  
Desa Sumberejo Kec.Mranggen Kab. Demak 59567  
Agama : Islam

#### Pendidikan Formal

1. MI Nashriyah Sumberejo Mranggen
2. MTs Taqwiyatul Wathon Sumberejo Mranggen
3. Paket C Harapan Baru Bandungrejo Mranggen
4. S1 PGMI Program DMS FITK UIN Walisongo Semarang



**KEMENTERIAN AGAMA R.I.**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO**  
**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
**PROGRAM PENINGKATAN KUALIFIKASI SARJANA (S1)**  
**BAGI GURU MI DAN PAI PADA SEKOLAH**  
**MELALUI DUAL MODE SYSTEM**

Jl. Prof. Dr. Hamka Km 2 (024) 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185

---

Hal : Nilai Bimbingan Skripsi

Semarang, 11 Mei 2016

Kepada Yth  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Walisongo Semarang  
di Semarang

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Bersama ini saya kirimkan naskah skripsi :

Judul : PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR SISWA MAPEL AL-  
QUR'AN HADITS MATERI SURAH AL-BAYYINAH  
MELALUI PENERAPAN METODE DRILL KELAS VI MI  
NASHRIYAHMRANGGEN TAHUN PELAJARAN 2015/2016  
Nama : HANIQAMAMAH  
NIM : 123911341  
Jurusan : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan ( FITK )  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah ( PGMI )

Berdasarkan bimbingan, arahan dan koreksi atas naskah tersebut, maka nilai bimbingan adalah:

..... ( ..... )

Kemudian harap maklum.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pembimbing,

**H. Fakrur Rozi, M.Ag**  
NIP.196912201995031001



**YAYASAN ISLAM TAQWIYATULWATHON  
MI NASHRIYYAH  
( TERAKREDITASI B )**

Alamat : *Jl. Al-Barokah Gg II Sendang Delik, Sumberejo, Mranggen,  
Demak KP. 59567, Email: minashriyah@yahoo.co.id*

---

**SURAT KETERANGAN**

No: 11.21.477 /MIN/133/III/2016

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Madrasah MI Nashriyah Sumberejo Mranggen Demak, menerangkan bahwa :

Nama : Haniq Amamah  
NIM : 123911341  
Fakultas : FITKUIW Walisongo Semarang  
Keterangan : Ybs. Telah menyelesaikan riset penelitian di Lembaga kami (MI Nashriyah Sumberejo Mranggen Demak) selama 30 hari, pada tanggal 20 Februari sampai dengan 20 Maret 2016,

Demikian Surat Keterangan ini dikeluarkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 20 Maret 2016

Kepala Madrasah

**Sairul Anwar, S.Pd.**

NIP. 197909042007011014



## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Nama Lengkap : Haniq Amamah  
Tempat Tanggal Lahir : Demak, 25 Mei 1992  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Status Perkawinan : Menikah  
No. Telp : 085641070703  
Alamat : Dusun Sendang Delik RT 05 RW VIII  
Desa Sumberejo Kec.Mranggen Kab. Demak 59567  
Agama : Islam

### Pendidikan Formal

1. MI Nashriyah Sumberejo Mranggen
2. MTs Taqwiyatul Wathon Sumberejo Mranggen
3. Paket C Harapan Baru Bandungrejo Mranggen
4. S1 PGMI Program DMS FITK UIN Walisongo Semarang